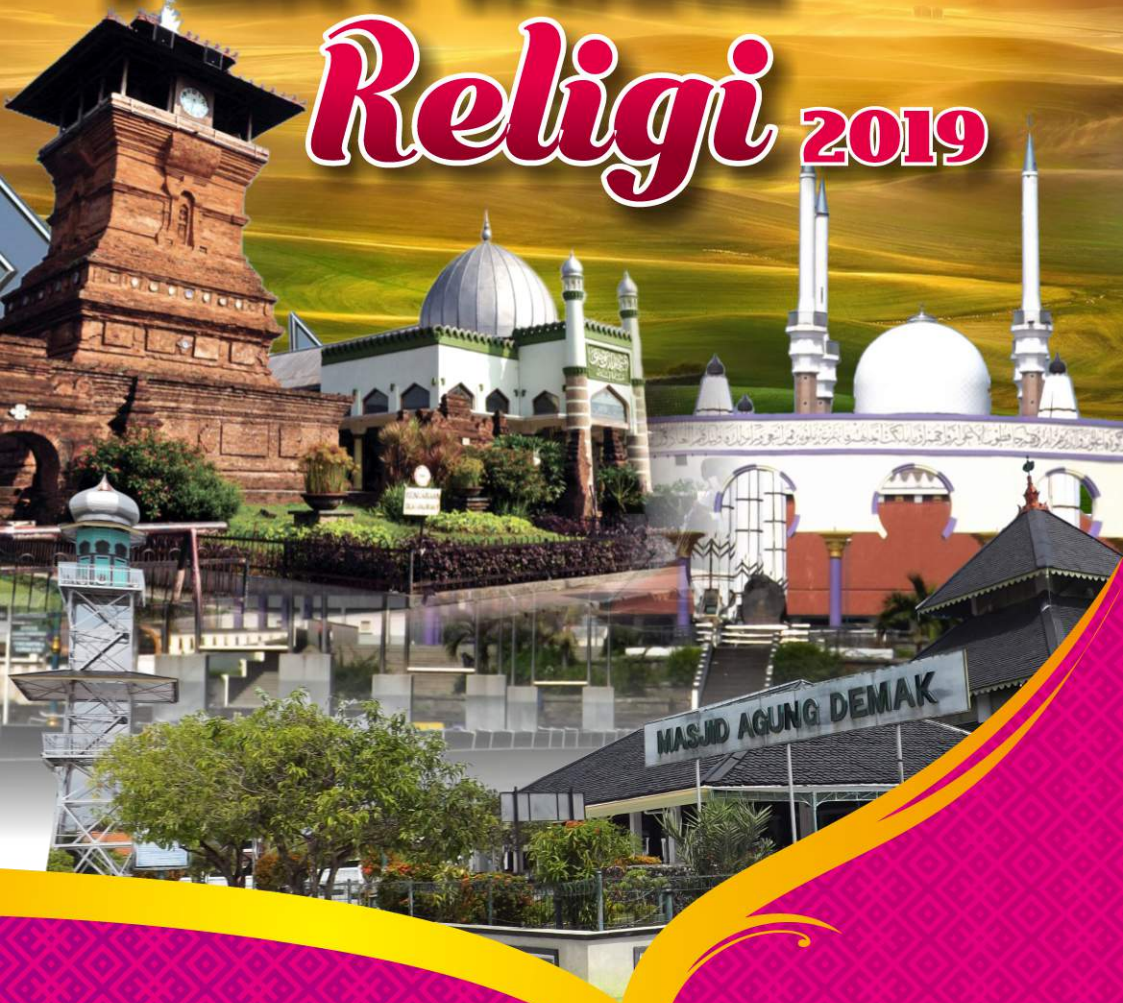


Paket Wisata *Religi* 2019



Jateng
gayeng




Kata Pengantar



Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penyusunan paket wisata religi di 6 Destinasi Pariwisata Provinsi (DPP) Jawa Tengah dapat diselesaikan oleh Tim Penyusun Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata dan yang membidangi destinasi wisata religi di kab/ kota se Jawa Tengah pada Tahun 2019

Wisata religi ditetapkan oleh pemerintah sebagai salah satu portofolio produk wisata nasional yang dikembangkan tahun 2016-2019 untuk mendukung pencapaian target kepariwisataan nasional yaitu tercapainya 20 juta wisatawan mancanegara ke Indonesia dan pergerakan wisatawan nusantara sebanyak 275 wisnus tahun 2019, dengan jumlah wisman muslim sebanyak 5 juta (dari 2 juta tahun 2015) atau sebesar 25% dari target kedatangan 20 juta wisman dan jumlah pergerakan wisatawan nusantara (wisnus) muslim sebanyak 242 juta. Wisata religi sebagai bagian dari wisata budaya diharapkan mampu menarik 4, 8 juta orang wisatawan mancanegara pada akhir tahun 2019. Untuk meraih target di tahun 2019 itu diperlukan peran besar dari pemerintah daerah baik di tingkat provinsi dan kabupaten/ kota dalam penyelenggaraan kepariwisataan khususnya yang terkait dengan pengembangan destinasi religi. Dengan mengembangkan destinasi wisata religi di 6 Destinasi Pariwisata Provinsi (DPP) Jawa Tengah yang terdiri dari DPP Semarang-Karimunjawa, DPP Rembang-Bora, DPP Nusakambangan-Baturaden, DPP Borobudur-Dieng, DPP Solo-Sangiran, dan DPP Tegal-Pekalongan, DPP melalui penyusunan paket wisata religi diharapkan dapat menjadi acuan atau informasi mengenai paket-paket wisata religi yang ada di Kabupaten/ Kota di Jawa Tengah



. Dengan telah selesainya penyusunan paket wisata religi di Jawa Tengah ini, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak terkait atas bantuan dan kerjasamanya selama ini. Kritik, saran dan masukan untuk penyempurnaan buku ini sangat kami harapkan. Demikian semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Semarang, Maret 2019
Kepala Dinas
Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
Provinsi Jawa Tengah

Sinoeng N Rachmadi





Paket Wisata Religi ***DPP PEKALONGAN – TEGAL***

***Meliputi Kabupaten Brebes, Kabupaten Tegal, Kabupaten Pemalang,
Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Batang, Kota Tegal
dan Kota Pekalongan***



No/ Kode Paket : 001 WR.DPP.PT
PAKET WISATA RELIGI PANTURA JATENG (3 HARI 2 MALAM)

HARI I

Wisatawan tiba di Pekalongan dimulai dengan ziarah di makam Habib Ahmad Sapuro (kota Pekalongan) dilanjutkan makan siang (Istirahat, sholat dan Makan) di rumah makan halal. Setelah selesai menuju kabupaten Batang untuk ziarah ke Makam Syeh Maulana Mahgribi di Pantai Ujungnegoro desa Ujungnegoro Kabupaten Batang setelah selesai menuju Agrowisata Pagilaran untuk check in, sholat, makan malam dan istirahat

HARI II

Makan pagi (di Penginapan), dilanjutkan ziarah ke makam (Makam Habib Muhyi) Wonobodro, Pagilaran. Setelah selesai menikmati perjalanan Tea walk di Kebun Teh Pagilaran, check out menuju ke Kabupaten Pekalongan untuk makan siang, istirahat dan sholat di rumah makan. Setelah selesai ziarah ke makam Mbah Wali Agung Rogoselo, ziarah ke makam Habib Abu Bakar Bin Thoha bin Yahya, kemudian check in hotel syariah di kota Pekalongan, makan malam dan menuju ke tempat Pertunjukan Tari Sufi " Cahyo Kedaton " di daerah Kraton Kidul di Kota Pekalongan, setelah selesai kembali ke hotel untuk istirahat

HARI III

Makan pagi (di Hotel), check out dan dilanjutkan menuju Kampung Arab Klego di kota Pekalongan dan wisata belanja kerajinan di Kabupaten Pekalongan, makan siang, istirahat dan sholat kemudian ke Pasar batik Sentono di kota Pekalongan, acara wisata religi di Pekalongan dan Batang selesai.

Keterangan : Potensial Target Pasar Wisatawan Domestik



No/ Kode Paket : 002 WR.DPP.PT
PAKET WISATA RELIGI PANTURA JATENG (3 HARI 2 MALAM)

HARI I

Wisatawan tiba di Batang untuk Ziarah ke Makam Syeh Maulana Maghribi di Ujungnegoro dilanjutkan makan siang, istirahat dan sholat, kemudian dilanjutkan ziarah di Makam Habib Ahmad di Pemakaman Sapuro Kota Pekalongan, menuju Hotel di kota Pekalongan untuk check in, makan malam dan kegiatan malamnya melihat pertunjukan Tari Sufi "Cahyo Kedaton" di kelurahan Kraton kota Pekalongan

dan diakhiri dengan kembali ke hotel untuk istirahat

HARI II

Setelah makan pagi (di Hotel), check out menuju ke makam Habib Abu Bakar Bin Thoha Bin Yahya di Desa Kayu Gritan Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan dilanjutkan makan siang, istirahat dan sholat di rumah makan, setelah itu ziarah di makam Mbah Wali Agung Rogoselo Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan setelah selesai menuju Agro wisata Pagilaran untuk check in, makan malam dan istirahat

HARI III

Setelah makan pagi (di Penginapan), ziarah ke Makam Habib Muhyi Pagilaran Wonobodro, dilanjutkan kegiatan Tea walk, kemudian check out menuju ke Kota Pekalongan untuk makan siang, istirahat dan sholat di rumah makan halal. Setelah selesai dilanjutkan menuju Kampung Arab Klego di kota Pekalongan dan wisata belanja Kerajinan di Kabupaten Pekalongan, makan siang, istirahat dan sholat kemudian ke Pasar batik Sentono di kota Pekalongan, acara wisata religi di Pekalongan dan Batang selesai.

Keterangan : Potensial Target Pasar Wisatawan Domestik



No/ Kode Paket : 003 WR.DPP.PT

PAKET WISATA RELIGI PANTURA JATENG (2 HARI 1 MALAM)

HARI I

Wisatawan tiba di Pekalongan dimulai dengan ziarah di makam Habib Ahmad Sapuro (kota Pekalongan), dilanjutkan makan siang (istirahat, sholat dan Makan) di rumah makan halal, setelah selesai menuju kabupaten Batang untuk ziarah ke Makam Syeh Maulana Mahgribi di Wonobodro Kecamatan Blado, dilanjutkan menuju hotel syariah di kota Pekalongan untuk check in, sholat, makan malam dan kegiatan malamnya adalah melihat pertunjukan Tari Sufi "Cahyo Kedaton" di kelurahan Kraton kota Pekalongan dan setelah selesai kembali ke hotel untuk istirahat

HARI II

Setelah makan pagi (di Hotel), check out dan melanjutkan kunjungan ke Pondok Pesantren Insan Cendikia di kota Pekalongan dilanjutkan wisata belanja di Kampung Batik Wiradesa di kabupaten Pekalongan dan acara wisata religi di Pekalongan dan Batang selesai.

Keterangan : Potensial Target Pasar Wisatawan Domestik



No/ Kode Paket : 004 WR.DPP.PT PAKET WISATA RELIGI PANTURA JATENG (2 HARI 1 MALAM)

HARI I

Wisatawan tiba di Pekalongan, diawali dengan ziarah kemakam Habib Abu Bakar Bin Thoha Bin Yahya di Desa Kayu Gritan Kecamatan Karanganyar dilanjutkan makan siang, istirahat dan sholat di rumah makan halal, kemudian menuju kabupaten Batang untuk ziarah ke Makam Syeh Maulana Mahgribi di Wonobodro Kecamatan Blado kemudian menuju Desa Wisata Pandansari Kabupaten Batang untuk check in, makan malam dan istirahat

HARI II

Setelah makan pagi di home stay, melakukan river tubing di Desa Wisata Pandansari dan setelah selesai check out homestay dan menuju ke kota Pekalongan untuk ziarah di makam Habib Ahmad Sapuro (kota Pekalongan) dilanjutkan makan siang (istirahat, sholat dan makan) di rumah makan halal, setelah selesai menuju ke Pasar batik Sentono di kota Pekalongan untuk belanja batik, acara wisata religi di Pekalongan dan Batang selesai.

Keterangan : Potensial Target Pasar Wisatawan Domestik dan Internasional



No/ Kode Paket : 005 WR.DPP.PT PAKET WISATA RELIGI PANTURA JATENG(4 HARI 3 MALAM)

HARI I

Wisatawan mengambil jalur exit tol Weleri, makan pagi di Gringsing, dilanjutkan dengan ziarah makam Maulana Maghribi Wonobodro, kemudian makan siang di Kampung Arab Klego, Kota Pekalongan. Setelah selesai menuju Museum Batik dan ziarah makam Habib Ahmad Sapuro, kemudian menuju hotel untuk Check In di hotel syariah. Setelah sholat dan makan malam dilanjutkan melihat pertunjukan Tari Sufi "Cahyo Kedaton" di kelurahan Kraton kota Pekalongan

kemudian kembali ke hotel untuk istirahat

HARI II

Makan pagi di hotel, dilanjutkan check out dan ziarah makam Habib Abu Bakar Bin Thoha Bin Yahya di Desa Kayu Gritan Kecamatan Karanganyar, kemudian wisata Belanja IBC Wiradesa, dan makan siang Nasi Grombyang Pemalang, setelah itu ziarah ke Makam Syeh Maulana Syamsuddin. Di penghujung sore menikmati keindahan Pantai Purin Tegal dan setelah makan malam kemudian check in hotel syariah di Kota Tegal untuk beristirahat

HARI III

Makan pagi di hotel, dilanjutkan check out dan ziarah makam Habib Haddad, Kota Tegal. Setelah sholat dhuhur dan makan siang Soto Talang Tegal dilanjutkan dengan kunjungan ke Ponpes Giren, Tegal dan diakhiri dengan check in hotel syariah di Guci, makan malam dan istirahat

HARI IV

Makan pagi di hotel dan persiapan check out, menuju Brebes untuk ziarah Makam Syeh Junaedi, dilanjutkan wisata belanja oleh-oleh khas Brebes. Makan Siang disajikan di lokasi wisata Mangrove Pandansari Brebes. Rangkaian acara wisata religi di wilayah pantura Jawa Tengah selesai

Keterangan : Potensial Target Pasar Wisatawan Domestik



No/ Kode Paket : 006 WR.DPP.T

PAKET WISATA RELIGI PANTURA JATENG (3 HARI 2 MALAM)

HARI I

Dimulai dengan wisata alam Mangrove Pandansari, Brebes (penanaman bibit mangrove, penelusuran hutan mangrove, budidaya kepiting soka, proses pembuatan garam rebus, pembuatan batik mangrove) dilanjutkan dengan makan siang dan sholat dhuhur kemudian wisata belanja oleh-oleh khas Brebes (telur asin dan bawang merah) dan wisata UMKM Sentra kerajinan limbah, Tegal (Proses pembuatan Kerajinan berbahan dasar limbah). Setelah selesai menuju ke hotel untuk check in hotel syariah di Kota Tegal, dan wisata kuliner Tegal (Kupat Blengong) setelah selesai kembali ke hotel untuk istirahat

HARI II

Makan pagi di hotel, check out dan wisata alam Guci. Makan siang disajikan di Moga kemudian menuju lokasi arung jeram Lolong atau kunjungan ke pusat

UMKM Kampung Goyor Toldem, Wanarejan Utara, Pemalang, untuk chek in hotel di Kab. Pemalang dan wisata kuliner malam di Pemalang dan istirahat

HARI III

Makan pagi di hotel, dilanjutkan chek out dan wisata Kampung Batik Kemplong, Wiradesa, kemudian makan siang, Sholat dan sholat dhuhur. Setelah selesaiwisata di Museum Batik, Pekalongan kemudian menuju ke Batang untuk wisata Dolphin Center Pantai Sigandu. Rangkaian acara wisata selesai.

Keterangan : Potensial Target Pasar Wisatawan Domestik



No/ Kode Paket : 007 WR.DPP.PT

PAKET WISATA RELIGI PANTURA JATENG (2 HARI 1 MALAM)

HARI I

Dimulai dengan ziarah ke makam Habib Abu Bakar Bin Thoha Bin Yahya di Desa Kayu Gritan Kecamatan Karanganyar Pekalongan dilanjutkan dengan makan siang, istirahat dan sholat di rumah makan halal, kemudian menuju Batang ziarah ke makam Syeh Maulana Mahgribi di Wonobodro. Blado dan ziarah ke makam Syeh Maulana Mahgribi di Pantai Ujungnegoro Batang dilanjutkan menuju hotel syariah di kota Pekalongan, makan malam dan istirahat

HARI II

Makan pagi di hotel, check out dan menyaksikan perayaan Syawalan - Lopis Raksasa (setiap tanggal 8 Syawal di kota Pekalongan), wisata belanja dan rangkaian acara wisata selesai.

Keterangan : Potensial Target Pasar Wisatawan Domestik

Inventarisir Destinasi Wisata Religi Pekalongan dan Batang :

1. *Makam Habib Ahmad Sapuro*
2. *Kanzus Sholawat Habib Luthfi*
3. *Makam Pangeran Sampang Tigo di Kelurahan Degayu Pekalongan Utara*
4. *Kampung Arab, Klego Pekalongan Utara*
5. *Tradisi Syawalan (8 Syawal)*
6. *Tradisi Khaul Habib Ahmad Sapuro (14 Syakban)*
7. *Sanggar Tari Sufi "Cahyo Kedaton" Kelurahan Kraton, Pekalongan Barat*
8. *Pawai Pajang Jimat*
9. *Festival Marawis (November)*
10. *Makam Abubakar Bin Thoaha Bin Yahya, Desa Kayu Gritan Kec. Karanganyar (Khaul : 29 Muharam)*
11. *Makam Mbah Wali Agung Rogoselo, Desa Rogoselo Kec. Doro (Khaul : 15 ke atas Muaharam)*
12. *Pengajian Rutin setiap hari Selasa Pagi, Kyai Taufik di Ponpes Desa Wonopringgo Kec. Wonopringgo*
13. *Makam Ibu Agung Siti Ambariyah, Desa Bukur Kec. Bojong (Khaul : 22 Muharam)*
14. *Makam Syeh Maulana Maghribi Wonobodro Kec. Blado*
15. *Makam Maulana Maghribi Pantai Ujungnegoro, Desa Ujungnegoro*
16. *Makam Tholabudin, Desa Masin Kec. Warungasem*
17. *Makam Gringgingsari Kec. Wonotunggal*
18. *Makam Eyang Surgi Kec. Batang*
19. *Pondok Modern Tazaka Bandar*
20. *Makam Habib Muhyi Agrowisata Pagilaran*



Sejarah makam Habib Ahmad Sapuro (Pekalongan)

Habib Ahmad bin Abdullah Bin Thalib Alathas atau biasa dipanggil Habib Ahmad Sapuro adalah orang pertama yang membangun Madarasah Salafiah Ibtidaiyah di Pekalongan dan tercatat sebagai seorang ulama besar yang membawa pengaruh terhadap perkembangan agama Islam di kawasan Pantura Barat, yang berjalan pada thariqah para Salaf beliau yang shaleh. Setelah menderit sakit, Habib Ahmad wafat pada Sabtu malam 24 Rajab 1347 H (1928 M) dalam usia 92 tahun. Namun acara khaulnya diperingati setiap tanggal 14 Sya'ban, bertepatan dengan malam nisyfu Sya'ban. Komplek pemakaman Sapuro Pekalongan yang terletak di Kelurahan Sapuro Kebulen Kecamatan Pekalongan Barat, sekitar 200 meter dari jalan utama Pekalongan hampir dipastikan setiap harinya tidak pernah sepi dari para peziarah yang datang dari berbagai penjuru kota di Tanah Air.

Sumber : <https://www.aroengbinang.com/2018/02/makam-habib-ahmad-sapuro-pekalongan.html>
<http://www.nu.or.id/post/read/89509/mengenang-habib-ahmad-bin-abdullah-bin-thalib-al-athas-pekalongan-1>



Sejarah makam Syeh Maulana Maghribi (Kab.Batang)

Syeikh Maulana Maghribi merupakan salah satu penyebar Islam generasi pertama. Beliau jauh ada sebelum masapara Walisongo – Sunan yang kita kenal saat ini. Berasal daridaerah Maghribi, atau Maroko di Benua Afrika bagian Utara. Menurut Sejarahwan, Agus Sunyoto, dikabarkan beliau wafat pada tahun 1419. Makamnya berada di Bukit Wonobodro, sebuah perbukitan yang tidak begitu tinggi di Desa Wonobodro, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Kabupaten ini tepat berada di sebelah Timur Kabupaten Pekalongan, yang dilewati jalan Pantai Utara Jawa, dengan jalur terkenal bernama Alas Roban.

Sumber : <https://www.aroengbinang.com/2018/01/makam-syekh-maulana-maghribi-wonobodro-batang.html>
<https://islami.co/syeikh-maulana-maghribi-ulama-tahap-awal-penyebaran-islam-di-indonesia/>



Sejarah makam Habib Muhyi

Syekh Haji Abdul Muhyi lahir di Mataram sekitar tahun 1650 Masehi atau 1071 Hijriah. Ia dibesarkan oleh orang tuanya di kota Gresik atau Ampel. Abdul Muhyi selalu mendapat pendidikan agama baik dari orang tua maupun dari ulama-ulama sekitar Ampel. Pada saat wafat beliau dimakamkan di daerah Pagilaran Batang.

Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Abdul_Muhyi
<https://daerah.sindonews.com/read/1115873/29/kisah-karomah-syekh-abdul-muhyi-pamijahan-1465637226>



Sejarah Makam Mbah Wali Agung Rogoselo

Makam Syekh Wali Agung Rogoselo Pekalongan di Desa Rogoselo, Kecamatan Doro, Pekalongan. Gerbang masuk ke makam berada di mulut jalan simpang yang mengarah ke kanan hanya beberapa ratus meter dari Bendung Rogoselo. Konon Syekh Wali Agung Rogoselo berasal dari Mekah, hidup sebelum jaman Walisongo. Beliau lahir di atas batu sehingga disebut Rogoselo. Menurut Ki Dakiseorangtokoh masyarakat Rogoselo, dulu dukuh ini sepi. Pada tahun 1956 hanya ada 6 rumah. Setelah tahun 80-an baru bermunculan rumah baru. Acara tahunan di makam keramat ini berlangsung setiap 17 – 20 Suro dengan tahlilan dan manakib pada malam 17.

Sumber : <http://makamparawali.blogspot.com/2016/12/makam-syekh-wali-agung-rogoselo-di.html>
<https://www.aroengbinang.com/2018/01/makam-syekh-wali-agung-rogoselo.html>

Sejarah Makam Habib Abu Bakar Bin Thoha bin Yahya

Beliau berasal dari daerah Gorot bagian wilayah Tarim Hadramaut. Dibawah asuhan ayahandanya beliau menimba ilmu-ilmu agama dan kemudian berguru pada ulama' lain di daerahnya. Mengakhiri lawatan dakwah panjang yang telah beliau lakukan beliau akhirnya memilih Pekalongan sebagai tempat pengembaraan yang terakhir. dari kota Pekalongan itu beliau memilih wilayah Karang Anyar yang lokasinya berada diantara Kajen dan Wono Pringgo, tepatnya di desa Geritan.

Sumber : <http://warkoplalar.blogspot.com/2011/04/al-habib-abu-bakar-bin-thoha-bin-yahya.html>
<http://www.sarkab.com/makam-keramat-kaydi-geritan-kab-pekalongan/>

Sejarah Kampung Arab Klego

Awal mula sejarah Kampung Arab terjadi di tahun 1800an, dimana seorang ulama dari Hadramaut bernama Habib Husein Bin Salim Alatas datang ke Pekalongan bersamaan dengan masa-masa pemerintahan kolonial Belanda masuk ke wilayah Pekalongan. Pada waktu itu wilayah tersebut masih merupakan hutan belantara. Hal pertama yang dilakukan oleh beliau adalah mendirikan Masjid, sekarang Masjid ini masih berdiri kokoh (Masjid Wakaf). Pemilihan Kampung Arab menjadi lokasi kegiatan dikarenakan historis dari Kampung Arab itu sendiri, dimana terdapat masjid Wakaf yang cukup melegenda serta cerita mengenai Kampung Arab yang dulu menjadi pusat perdagangan mori se Nusantara.

Sumber : <https://triaazarditya.wordpress.com/2015/06/13/kampung-arab-di-kota-pekalongan/>
<http://tourism.pekalongankota.go.id/destinasi/8-Kawasan%20Kampung%20Arab>

Sejarah Makam Syeh Maulana Syamsuddin

Makam Mbah Kramat, Syaikh Maulana Syamsuddin di tepi pantai Tanjung Pura, Pemalang. Almarhum Syaikh Maulana Syamsuddin adalah seorang ulama penyebar agama Islam di Jawa Tengah. Menurut penuturan Pak Zainul Arifin, warga sekitar makam yang juga mengelola makam tersebut, Syaikh Maulana wafat di tepi pantai. Saat itu pelaut melihat cahaya memancar di tepi pantai, dan setelah didekati ternyata cahaya tersebut berasal dari jasad Syaikh. Kemudian mereka memakamkannya di situ.

Sumber: https://www.kompasiana.com/babeh_helmi/54f369ca745513a22b6c740c/makam-mbah-kramat-syaikh-maulana-syamsuddin
<https://mustafit.blogspot.com/2018/08/ziarah-makam-syeh-maulana-syamsuddin.html>

Sejarah Makam Maulana Magribi Wonobodro

Syekh Maulana Maghribi berasal dari Maghrib, Maroko. Ada pula yang menyebut bahwa ia lahir di Samarkand. Raffles menyebutnya berasal dari Arab, dan menetap di Desa Leran. Sedangkan J.P. Moquette menduga Malik Ibrahim berasal dari Kashan, Iran sekarang. Yang diakui banyak orang adalah pengaruhnya yang besar dalam penyebaran agama Islam di Jawa.

Sumber : <https://batangkab.go.id/?p=2&id=29>
<http://nahdlatululama.id/blog/2017/05/30/makam-syekh-maulana-maghribi-di-wonobodro-batang/>



Sejarah Makam Habib Haddad Tegal

Habib Muhammad bin Thohir al Haddad merupakan salah seorang tokoh penting penyebar agama Islam di wilayah pesisir pantura, terutama Tegal dan sekitarnya. Sepanjang hidupnya, waktunya banyak dihabiskan untuk mengenalkan Islam kepada masyarakat setempat.

Sumber : <https://nabawi.tv/2018/05/15/mengenal-habib-muhammad-bin-thohir-al-haddad-ulama-kharismatik-hadramaut-yang-wafat-di-tegal/>
http://wisatategal.com/wisata-1410211-makam_alhaddad.html#.XKsAgaQxXIU

Sejarah Makam Syekh Junaedi

Syekh Junaedi merupakan salah satu ulama penyebar islam di wilayah Kabupaten Brebes, Khususnya di wilayah pesisir. Sosok beliau diperkirakan hidup satu masa dengan Walisongo, dan makamnya berada di Desa Randusanga Wetan Kecamatan Brebes. Asal usul Desa Randusanga beriringan dengan keberadaan Makam Syekh Junaedi. Syekh Junaedi dipercayai berasal dari Baghdad. Kedatangan beliau ke Randusanga konon setelah wilayah itu ditinggalkan Walisongo ke Cirebon.

Sumber : <http://www.nu.or.id/post/read/99237/makam-syekh-junaedi-primadona-wisata-religi-di-brebes->





Paket Wisata Religi DPP BOROBUDUR - DIENG

***Meliputi Kabupaten Purworejo, Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Temanggung,
Kabupaten Magelang, Kabupaten Banjarnegara
dan Kota Magelang***



No/ Kode Paket : 001 WR.DPP.BD
PAKET WISATA RELIGI BOROBUDUR - DIENG (2 HARI 1 MALAM)

HARI I

Dimulai dengan wisata di Pantai Jatimalang/ Pantai Ketawang, dilanjutkan dengan sholat dhuhur Masjid Agung Purworejo. Makan siang disiapkan Romansa Kuliner kemudian ziarah di makam Kyai Imampuro. Selanjutnya menuju Magelang untuk ziarah di Makam Kyai Raden Santri Gunungpring Muntilan dan menuju penginapan di Balkondes sekitar Borobudur, untuk check in, makan malam dan istirahat.

HARI II

Makan pagi di Balkondes sekitar Borobudur, check out dan ziarah makam Syekh Subakir di Gunung Tidar, menikmati kuliner kupat tahu, wisata kebun bibit, wisata belanja oleh - oleh khas Magelang dan acara wisata selesai.

Keterangan : Potensial Target Pasar Wisatawan Domestik dan Internasional



No/ Kode Paket : 002 WR.DPP.BD
PAKET WISATA RELIGI BOROBUDUR - DIENG (2 HARI 1 MALAM)

HARI I

Wisata dimulai diMagelang dengan mengunjungi Candi Pawon, Candi Mendut dan Candi Borobudur dilanjutkan dengan makan siang, istirahat dan sholat di rumah makan halal di Salaman kemudian menuju Loka Tamasya Sikepel, Mangrove Demang Gedi dan Alun - alun Magelang. Di sore hari menuju hotel untuk check in, makan malam dan istirahat.

HARI II

Makan pagi di hotel, check out dan ziarah makam Syekh Subakir, Gunung Tidar, menikmati wisata kuliner Kupat Tahu, wisata kebun Bibit, wisata belanja oleh - oleh khas Magelang dan acara wisata selesai.

Keterangan : Potensial Target Pasar Wisatawan Domestik dan Internasional

No/ Kode Paket : 003 WR.DPP.BD
PAKET WISATA RELIGI BOROBUDUR - DIENG (2 HARI 1 MALAM)

HARI I

Wisata dimulai di Magelang dengan ziarah makam Syekh Subakir, Gunung Tidar dan Langgar Agung P. Diponegoro di Salaman dilanjutkan dengan makan siang, istirahat dan sholat di rumah makan halal. Selanjutnya menuju Pantai Jatimalang Purworejo untuk berwisata bahari, setelah selesai menuju hotel untuk check in, makan malam dan menikmati atraksi wisata budaya di Amphitheatre, kembali ke hotel untuk istirahat.

HARI II

Makan pagi di Pasar Inis Purworejo, check out dan menuju Magelang, menikmati wisata kuliner Kupat Tahu, wisata kebun Bibit, wisata belanja oleh - oleh khas Magelang sampai disini acara wisata selesai.

Keterangan : Potensial Target Pasar Wisatawan Domestik

No/ Kode Paket : 004 WR.DPP.BD
PAKET WISATA RELIGI BOROBUDUR - DIENG (2 HARI 1 MALAM)

HARI I

Wisata dimulai di Purworejo dengan mengunjungi di Goa Seplawan, dan Desa Wisata Kaligono, setelah selesai menuju ke Sate Winong untuk makan siang dan sholat dhuhur, kemudian menuju Magelang untuk menikmati sunset di Punthuk Setumbu, selanjutnya menuju Balkondes sekitar Borobudur untuk check in, makan malam dan istirahat.

HARI II

Makan pagi di Pasar Digital, check out menikmati Kuliner Kupat Tahu sebagai makan siang, wisata kebun Bibit, wisata belanja oleh - oleh khas Magelang dan acara wisata selesai.

Keterangan : Potensial Target Pasar Wisatawan Domestik dan Internasional

No/ Kode Paket : 005 WR.DPP.BD
PAKET WISATA RELIGI BOROBUDUR - DIENG (3 HARI 2 MALAM)

HARI I

Kedatangan di Purworejo jdi waktu sore hari untuk bermalam di Glamping (Glamour Camping), makan malam sambil menikmati api unggun dan istirahat.

HARI II

Makan pagi di area Glamping, kemudian check out dan wisata Curug dilanjutkan makan siang di Sate Winong. Setelah selesai dilanjutkan dengan ziarah makam Kyai Raden Santri Gunungpring Muntilan, kemudian menikmati sunset Bukit Rhemadan kemudian menuju Balkondes sekitar Borobudur untuk check in, makan malam, sambil menikmati atraksi wisata budaya dan istirahat.

HARI III

Menikmati keindahan matahari terbit(sunrise) di Punthuk Setumbu, setelah selesai kembali ke penginapan untuk makan pagi, check out dan melanjutkan wisata Rumah Camera Magelang. Setelah sholat dhuhur dan makan siang kemudian ziarah makam Kyai Dudan, dilanjutkan dengan wisata belanja oleh - oleh khas Magelang dan acara wisata selesai.

Keterangan : Potensial Target Pasar Wisatawan Domestik dan Internasional

No/ Kode Paket : 006 WR.DPP.BD
PAKET WISATA RELIGI BOROBUDUR - DIENG (3 HARI 2 MALAM)

HARI I

Setibanya wisatawan di Magelang langsung ziarah makam Sunan Geseng, Tirto Granag Magelang, dilanjutkan dengan wisata Telaga Bleder dan makan siang dengan menu Kupat Tahu khas Magelang dan wisata Taman Kyai Langgeng / Kebun Bibit dan menuju Alun - alun untuk wisata atau belanja. Setelah selesai, menuju hotel untuk chek in, makan malam dan istirahat.

HARI II

Makan pagi di hotel, check out dilanjutkan wisata Ketep Pass dan Kebun Bunga Ramadhanu di Ngluwar Magelang di sertai makan siang di daerah Salaman kemudian menuju Purworejo untuk ziarah di makam Kyai Imam Puro, setelah selesai menuju hotel untuk check in, makan malam, dan melihat atraksi budaya

Ampitheatre dan istirahat.

HARI III

Makan pagi di hotel, check out dan menuju Pantai Jati Malang / Pantai Ketawang dan acara wisata selesai

Keterangan : Potensial Target Pasar Wisatawan Domestik



No/ Kode Paket : 007 WR.DPP.BD

PAKET WISATA RELIGI BOROBUDUR - DIENG (3 HARI 2 MALAM)

HARI I

Setibanya wisatawan di Magelang memulai wisata di Taman Kyai Langgeng dan Kebun Bibit kemudian menikmati makan siang dengan wisata Kuliner Tahu Kupat khas Magelang, setelah selesai menuju Ketep Pass atau Hutan Cemara Kragilan, kemudian mengunjungi Langgar P. Diponegoro di lanjutkan menuju Alun - alun untuk wisata atau belanja setelah selesai, menuju hotel untuk check in, makan malam dan istirahat.

HARI II

Makan pagi di hotel, check out dan belanja di Pasar Digital dan wisata Loka Tamasya Sikepel sampai dengan waktu makan siang. Perjalanan dilanjutkan menuju Purworejo untuk mengunjungi Bedug Raksasa Masjid Jami Purworejo, setelah selesai menuju hotel untuk check in, dan makan malam sambil menikmati atraksi budaya Ampitheatre dan istirahat.

HARI III

Makan pagi di hotel, check out dan menuju Goa Seplawan dan acara wisata selesai.

Keterangan : Potensial Target Pasar Wisatawan Domestik

No/ Kode Paket : 007 WR.DPP.BD
PAKET WISATA RELIGI BOROBUDUR - DIENG (2 HARI 1 MALAM)
(Temanggung, Wonosobo, Banjarnegara)

HARI I

Wisata dimulai di Wonosobo dengan menikmati Mie Ongklok dan sholat di Masjid Al Mansyur, setelah selesai menuju UNSIQ (Universitas Ilmu Al Qur'an), paket edukasi pengolahan Carica di Munggang Kalibeber, selanjutnya menuju Agrowisata Tambi untuk check in, makan malam dan istirahat.

HARI II

Melihat Sunrise di Puncak Tambi, makan pagi di penginapan, setelah check out menuju kawasan Dieng dan Dusun Legentang (sebuah dusun yang hilang karena dilaknat Allah SWT). Makan siang disajikan di dan setelah selesai menuju Temanggung untuk melihat cara pengolahan kopi dan menikmati minum kopi langsung segar, acara wisata selesai.

Keterangan : Potensial Target Pasar Wisatawan Domestik dan Internasional

No/ Kode Paket : 008 WR.DPP.BD
PAKET WISATA RELIGI BOROBUDUR - DIENG (2 HARI 1 MALAM)
(Temanggung, Wonosobo, Banjarnegara)

HARI I

Perjalanan wisata dimulai di Temanggung dengan mengunjungi pengolahan Ceritudilanjutkan dengan sholat dhuhur dan makan siang. Setelah selesai perjalanan dilanjutkan menuju Wonosobo ke Ponpes Al Asy'ariyah dan ziarah makam KH. Muntaha Al Haidz, kemudian menuju ke Desa Wisata Dieng Kulon untuk check in, makan malam dan istirahat.

HARI II

Menikmati sunrise di Punthuk Stumbu, kemudian makan pagi di penginapan, check out dan wisata di Kawasan Dieng sampai waktu sholat dhuhur dan makan siang. Setelah selesai menuju Banjarnegara untuk Ziarah ke makam Ki Ageng Giring, dan acara wisata selesai.

Keterangan : Potensial Target Pasar Wisatawan Domestik dan Internasional

No/ Kode Paket : 009 WR.DPP.BD
PAKET WISATA RELIGI BOROBUDUR - DIENG (2 HARI 1 MALAM)
(Temanggung, Wonosobo, Banjarnegara)

HARI I

Perjalanan wisata dimulai di Banjarnegara dengan ziarah ke makam Ki Ageng Giring di Desa Gumelem Kecamatan Susukan dan menyaksikan atraksi seni, setelah selesai menuju Desa Klampok untuk sholat dhuhur dan makan siang sambil wisata belanja gerabah. Selanjutnya ziarah makam Ki Wanusaba di Plobagan Selomerto, kemudian menuju Kledung Temanggung untuk check in, makan malam dan istirahat.

HARI II

Menikmati sunrise di Posong, kemudian makan pagi di penginapan, check out dan dilanjutkan ziarah ke makam Ki Ageng Makukuhan di Kedu sampai dengan waktu sholat dhuhur dan makan siang, acara wisata selesai.

Keterangan : Potensial Target Pasar Wisatawan Domestik dan Internasional



Sejarah Makam Kyai Imampuro

Kiai Imam Puro merupakan salah satu ulama penting dalam jaringan ulama Nusantara di wilayah selatan. Kiai Imam Puro hidup pada zaman Perang Diponegoro dan dimakamkan di lereng Bukit Geger Menjangan Desa Candi Baledono Purworejo, Jawa Tengah.

S u m b e r :

<http://www.nu.or.id/post/read/85072/kiai-imam-puro-penyebar-islam-di-wilayah-selatan-jawa>



Sejarah Makam Kyai Raden Santri Gunungpring Muntilan

Di puncak Gunung Pring terdapat sebuah kompleks makam milik Kraton Yogyakarta. Di sini dimakamkan salah seorang wali tanah Jawa, yakni Kyai Raden Santri (Pangeran Singosari Mataram), salah seorang putra Ki Ageng Pemanahan, dan juga merupakan keturunan Prabu Brawijaya V. Terdapat juga sebuah Mushola yang diberi nama Mushala Pangeran Singosari.

Sumber : http://makamparawali.blogspot.com/2016/02/makam-kyai-raden-santri-di-gunung_16.html

https://pendekartidar.org/wpcontent/cache/page_enhanced/pendekartidar.org/makam-kyai-raden-santri-gunung-pring.php/index.html_gzip



Sejarah Makam Syekh Subakir di Gunung Tidar

Syekh Subakir, seorang utusan dari tanah Iran yang datang ke Tanah Jawa karena perintah dari Sultan Muhammad I (Sultan asal Turkey, tempatnya di Istanbul). Penyebaran ajaran Islam berkisar di daerah Kedu Magelang dan sekitarnya, pada saat wafat dimakamkan di Gunung Tidar Magelang.

Sumber : <https://www.parapsikologi.co.id/kisah-sejarah-syekh-subakir-di-gunung-tidar-sebagai-sang-babad-tanah-jawa/>

<http://www.magelangonline.com/ziarah-makam-syekh-subakir/>



Sejarah Makam Pangeran Diponegoro Masjid Langgar Agung di Salaman

Sebuah Masjid di Magelang memiliki sejarah panjang dakwah Pangeran Diponegoro. Bernama Masjid Langgar Agung, letaknya berada di Dusun Kamal, Desa Menoreh, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang. Masjid dengan menara setinggi 25 meter dan didominasi dengan warna hijau itu dahulu dibangun dari bekas bangunan musala kecil. Mushola itu diyakini sebagai tempat semedi

atau pertapaan sekaligus lokasi dakwah Pangeran Diponegoro.

Sumber : <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-3526822/masjid-langgar-agung-magelang-jejak-dakwah-pangeran-diponegoro>
<https://situsbudaya.id/langgar-agung-pangeran-diponegoro-magelang/>

Sejarah Makam Kyai Dudan

Kampung Dudan di Kelurahan Tidar Utara, Kecamatan Magelang Selatan memiliki makam Kyai Dudo yang konon dipercaya sebagai cikal bakal daerah tersebut. Makam ini rutin didatangi oleh masyarakat yang sekedar ingin berziarah. Makam Kyai Dudo selalu ramai dikunjungi setiap kali Bulan Syaban tiba, atau saat tradisi Nyadran. Biasanya, akan banyak warga yang datang hingga keramaian yang terjadi melebihi saat Hari Raya Idul Fitri tiba. Makam tersebut dinilai memiliki potensi wisata yang dimiliki cukup besar, dilihat dari banyak pengunjung yang berdatangan dari berbagai daerah untuk berziarah.

Sumber : <http://jogja.tribunnews.com/2018/09/06/destinasi-wisata-religi-makam-kyai-dudo-mulai-dipugar>
<http://www.magelangkota.go.id/home/detail/060918ardi1>

Sejarah Makam Sunan Geseng, Tirto Granag Magelang

Sunan Geseng, atau sering pula disebut Eyang Cakrajaya, adalah murid Sunan Kalijaga. Makam Sunan Geseng terletak di Dusun Jolosutro, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Letaknya kira-kira 2 km di sebelah kanan Jalan Yogyakarta-Wonosari Km. 14 (kalau datang dari Yogyakarta). Setiap tahun ada perayaan dari warga setempat untuk menghormati Sunan Geseng. Selain di dekat Pantai Parangtritis, Jogjakarta, makam Sunan Geseng juga dipercaya terdapat di sebuah desa yang bernama Desa Tirto, di kaki Gunung Andong-dekat Gunung Telomoyo-secara administratif di bawah Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang Jawa Tengah.

Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Sunan_Geseng



Sejarah Makam KH. Muntaha Al Hafizh, Wonosobo

Muntaha Al-Hafizh (lahir 9 Juli 1912), di Desa Kalibeber, Kecamatan Mojotengah, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah - meninggal 29 Desember 2004 di Semarang pada umur 94 tahun) adalah ulama Indonesia yang memiliki julukan Pecinta AL-Qur'an Sepanjang Hayat. Julukan tersebut ia terima karena hampir seluruh hidupnya ia habiskan untuk mendalami dan menyebarkan ajaran al-

Qur'an. Ia adalah pengasuh Pondok Pesantren Al-Asy'ariyah Kalibeber Wonosobo.

Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Muntaha_Al-Hafizh



Sejarah Makam Ki Ageng Giring Banjarnegara

Makam Ki Ageng Giring yang terletak di lokasi Desa Gumelem Wetan, Kecamatan Susukan, Kabupaten Banjarnegara salah satu tokoh dalam sejarah awal berdirinya kesultanan Mataram. Makam Girilangan sendiri merupakan makam Ki Ageng Giring, mertua dari Sutawijaya, Raja Mataram, yang menikah dengan Dewi Nawangwulan. Saat beliau ingin berziarah ke makam

putrinya, Dewi Nawangwulan, Ki Ageng Giring wafat dan kemudian dimakamkan di Desa Gumelem.

Sumber : <https://banyumasnews.com/82390/ingin-hajat-terkabal-sholatlah-di-sajadah-batu-gumelem/>

<http://sejarahbanyumasraya.blogspot.com/2017/01/jejak-sejarah-ki-ageng-giring-di.html>



Sejarah Makam Ki Wanasaba di Plobagan Selomerto

Makam Ki Ageng Wonosobo berada yang saat ini menjadi salah satu Obyek Wisata Ritual Kabupaten Wonosobo. Ki Ageng Wonosobo dikenal pula dengan nama Ki Ageng Dukuh, sedangkan di Desa Plobagan lebih dikenal dengan nama Ki Wanu atau Ki Wanuseba.

S u m b e r : <https://el-zeno.blogspot.com/2015/11/ki-ageng-wonosobo-dukuh-wanusaba.html>

[wonosobo-dukuh-wanusaba.html](https://el-zeno.blogspot.com/2015/11/ki-ageng-wonosobo-dukuh-wanusaba.html)



Sejarah Makam Ki Ageng Makukuhan Di Kedu

Disalah satu tempat di Kabupaten Temanggung terdapat sebuah tempat yang sering kali menjadi tempat wisata religi oleh banyak masyarakat dari berbagai daerah. Tempat itu merupakan kawasan pemakaman Ki Ageng Makukuhan. Di tempat inilah ada salah satu makam yang banyak dikunjungi masyarakat untuk berziarah dan mengirim doa,

Sumber: https://www.kompasiana.com/syaifud_adidharta_2/54f81fd3a33311cd5d8b45aa/kisah-di-balik-makam-ki-agung-makukuhan-ke-du-temanggung#&gid=1&pid=1





Paket Wisata Religi **DPP SEMARANG - KARIMUNJAWA**

*Meliputi Kabupaten Kendal, Kabupaten Demak, Kabupaten Jepara,
Kabupaten Pati, Kabupaten Semarang, Kota Salatiga
dan Kota Semarang*



No/ Kode Paket : 001 WR.DPP.SK

PAKET WISATA RELIGI SEMARANG-KARIMUNJAWA (2 HARI 1 MALAM)

HARI I

Perjalanan wisata di Demak dimulai dengan ziarah ke makam Kadilangu Sunan Kalijogo, Masjid Agung Demak, Ziarah ke Makam Raden Fatah sampai waktu dhuhur dan makan siang, kemudian dilanjutkan menuju Kudus untuk ziarah di Makam Sunan Kudus dan melihat Menara Kudus yg khas, setelah selesai kemudian menikmati wisata belanja di pusat oleh - oleh khas Kudus, selesai menuju ke hotel untuk check in, makan malam dan istirahat.

HARI II

Makan pagi di hotel, check out dan ziarah ke makam Sunan Muria dan makan siang dihidangkan dengan menu khas Kudus, acara wisata selesai.

Keterangan : Potensial Target Pasar Wisatawan Domestik dan Internasional



No/ Kode Paket : 002 WR.DPP.SK

PAKET WISATA RELIGI SEMARANG-KARIMUNJAWA (2 HARI 1 MALAM)

HARI I

Perjalanan wisata di Demak, dimulai dengan mengunjungi Masjid Agung Demak dan ziarah makam Raden Patah sampai waktu sholat dhuhur dan makan siang, kemudian dilanjutkan menuju Jepara untuk ziarah di makam Sunan Mantingan dan makam Ratu Kalinyamat, menuju Kudus untuk ziarah di Makam Sunan Kudus dan melihat menara Kudus yg khas, selesai menuju ke hotel untuk check in, makan malam dan istirahat.

HARI II

Makan pagi di hotel, check out dan ziarah menuju makam Sunan Muria, selesai menuju ke Pati untuk ziarah di makam Mbah Mutamakin dan makam Mbah Pragola sampai waktu sholat dhuhur dan makan siang dan dilanjutkan ke makam Sunan Kalijogo di Kadilangu Demak, acara wisata selesai.

Keterangan : Potensial Target Pasar Wisatawan Domestik dan Internasional

No/ Kode Paket : 003 WR.DPP.SK

PAKET WISATA RELIGI SEMARANG-KARIMUNJAWA (2 HARI 1 MALAM)
(Kab. Kendal, Kota Salatiga, Kabupaten dan Kota Semarang)

HARI I

Perjalanan wisata di Kendal dimulai dengan mengunjungi Desa wisata (Kampung Budaya) Kauman Kidul Kaliwungu untuk wisata di Museum Plumpungan dan Agrowisata sampai dengan waktu sholat dhuhur dan makan siang, kemudian dilanjutkan menuju Semarang untuk ziarah ke Makam Mbah Sholeh Darat (guru RA Kartini, KH Hasyim Asy 'ari, KH Ahmad Dahlan, dsb), dan mengunjungi masjidnya, Setelah selesai menuju ke hotel untuk check in, makan malam dan istirahat.

HARI II

Makan pagi di hotel, check out dan menuju kota Salatiga untuk berwisata di Rumah Museum Mooi, Pasar Takzil Tingkir dan wisata River Tubingsampai dengan waktu sholat dhuhur dan makan siang dan dilanjutkan wisata Gemuk Reco Bakung Banyubiru dan Museum Kereta Api Ambarawa, acara wisata selesai.

Keterangan : Potensial Target Pasar Wisatawan Domestik dan Internasional



No/ Kode Paket : 004 WR.DPP.SK

PAKET WISATA RELIGI SEMARANG-KARIMUNJAWA (3 HARI 2 MALAM)
(Kab. Kudus, Kab. Pati)

HARI I

Perjalanan wisata di Kudus dimulai dengan ziarah ke makam Sunan Kudus di lanjutkan sholat di Masjid Menara Kudus, setelah selesai menuju hotel untuk chek in, makan malam dan istirahat.

HARI II

Makan pagi di hotel, check out dan menuju ke Museum Jenang, setelah selesai menuju makam Sunan Muria sampai waktu sholat dhuhur dan makan siang, kemudian langsung menuju Pati untuk ziarah ke makam Syeh Jangkung dan Sunan Ngerang, selesai menuju hotel untuk check in, makan malam dan istirahat.

HARI III

Makan pagi di hotel, check out dan menuju ke makam Mbah Mutamakin dan makam Mbah Renggo untuk ziarah sampai waktu sholat dhuhur dan makan siang dan melanjutkan perjalanan tiba di makam Mbah Pragola untuk ziarah

dilanjutkan ke pusat oleh - oleh untuk wisata belanja, acara wisata selesai.

Keterangan : Potensial Target Pasar Wisatawan Domestik dan Internasional



No/ Kode Paket : 001 WR.DPP.SK

PAKET WISATA RELIGI SEMARANG-KARIMUNJAWA(3 HARI 2 MALAM)

(Kab. Kendal, Kota Salatiga, Kabupaten dan Kota Semarang)

Special Event

HARI I

Di Kendal, Mengunjungi Desa wisata (Kampung Budaya) Kauman Kidul di Kec Kaliwungu untuk wisata di Museum Plumpungan dan Agrowisata disertai makan siang (ISHOMA) dilanjutkan Semarang untuk ziarah ke Makam Mbah Sholeh darat dan mengunjungi masjidnya, selesai menuju ke hotel untuk check in, makan malam dan istirahat.

HARI II

Makan pagi di hotel, check out dan Wisata Kampung Kauman dan di akhiri di Masjid Agung Jawa Tengah, menyaksikan prosesi Dugderan sebagai tanda di awal bulan Ramadhan dimulai dari Balai Kota Semarang - Masjid Agung Kauman dan di akhiri di Masjid Agung Jawa Tengah di sertai makan siang (ISHOMA), selesai menuju ke hotel untuk check in, makan malam dan istirahat.

HARI III

Makan pagi di hotel, check out dan menuju kota Salatiga untuk berwisata di Rumah Museum Mooi, Pasar Takzil Tingkir dan wisata River Tubing di sertai makan siang (ISHOMA) dan dilanjutkan wisata Gemuk Reco Bakung Banyubiru dan Museum Kereta Api Ambarawa, acara wisata selesai.

Keterangan : Potensial Target Pasar Wisatawan Domestik dan Internasional



Sejarah Makam Kalidangu Sunan Kalijaga Masjid Agung Demak

Sunan Kalijaga atau orang Jawa juga menyebutnya Sunan Kalijogo adalah salah satu dari 9 Wali yang menyebarkan agama Islam di tanah Jawa. Kepiawaiannya dalam menyebarkan agama Islam di tanah Jawa sudah sangat dikenal, bahkan cara beliau dalam menyampaikan Islam kepada masyarakat dengan gaya yang unik membuat Sunan Kalijaga bisa mendapatkan tempat tersendiri di hati masyarakat Jawa. Alamat makam keramat salah satu dari walisongo ini terletak di Desa Kadilangu, Kab Demak, (Bintoro), Jawa Tengah.

Sumber : <https://situsbudaya.id/670-2/>



Sejarah Makam Raden Fatah

Raden Patah adalah seorang berdarah campuran China dan Jawa yang lahir di Palembang pada tahun 1455. Ia merupakan pendiri sekaligus raja pertama kerajaan Demak yang merupakan kerajaan Islam pertama di tanah Jawa. Raden Patah dikenal dengan banyak nama dan gelar antara lain Jin Bun, Pate Rodim, Tan Eng Hwa, dan Aryo Timur. Raden Patah meninggal pada usia 63 tahun karena sakit yang dideritanya. Ia dimakamkan tidak jauh dari Masjid Agung Demak dan hingga saat ini makam raden patah tersebut masih tetap terawat dengan baik dan ramai dikunjungi banyak orang.

Sumber : <http://kisahasalusul.blogspot.com/2014/11/raden-patah-silsilah-biografi-makam-demak.html>

Sejarah Makam Sunan Muria

Sunan Muria adalah salah seorang penyebar Islam di Jawa yang tergabung dalam kelompok Walisongo. Wilayah dakwah Sunan Muria meliputi Kudus, Pati dan sekitarnya terutama di daerah-daerah pedalaman seputar Gunung Muria. Makam Sunan Muria merupakan salah satu bukti arkeologis yang berkenaan dengan masa awal perkembangan Islam di Jawa khususnya di wilayah Kudus, Pati dan sekitarnya. Kompleks Makam Sunan Muria berada di Bukit Muria yang terletak di Desa Colo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah dan berada pada ketinggian lebih dari 1600 meter di atas permukaan laut.

Sumber : <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcb jateng/makam-sunan-muria-di-kudus/>



Sejarah Makam Sunan Kudus

Sunan Kudus adalah salah satu penyebar agama Islam di Indonesia yang tergabung dalam walisongo, yang lahir pada 9 September 1400M/ 808 Hijriah. Setelah mengembara mengenalkan agama Islam dan mengajarkan Islam kepada masyarakat yang belum kenal, dari rakyat Hindu Budha dan rakyat lainnya yang belum mengenal agama Islam hingga satu per satu dari mereka

bersedia masuk agama Islam, bahkan sampai ke kota Mekkah dengan meninggalkan kesan yang sangat baik dan bijaksana, akhirnya Sunan Kudus wafat, pada waktu itu Sunan Kudus menjadi imam sholat shubuh di Masjid Agung Kudus dan meninggal dalam keadaan sujud. dan beliau dimakamkan di dekat Masjid Kudus, Jalan Simpang Tujuh No15 Kauman, Kota Kudus.

Sumber : <http://makampetilasan keramat.blogspot.com/2016/10/sejarah-dan-makam-keramat-sunan-kudus.html>



Sejarah Makam Ratu Kalinyamat

Ratu Kalinyamat (meninggal tahun 1579) adalah puteri raja Demak Trenggana yang menjadi bupati di Jepara. Ia terkenal di kalangan Portugis sebagai sosok wanita pemberani. Makam Ratu Kalinyamat Mantingan Jepara, di dalam cungkup besar bersama makam suaminya, yaitu Pangeran Hadlirin, serta sejumlah kerabat. Kompleks makam di belakang Masjid Astana Sultan Hadlirin itu

cukup luas, dan di luar tembok ada kompleks pemakaman umum.

Sumber : http://makamparawali.blogspot.com/2016/12/makam-ratu-kalinyamat-di-mantingan_15.html

https://id.wikipedia.org/wiki/Ratu_Kalinyamat

Sejarah Makam Mbah Mutamakin

Makam Syekh Mutamakin berada di Desa Kajen, Kecamatan Mergoyoso, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah. Daya tarik utama dari makam Syekh Mutamakin ini ialah sejarah, legenda, mitos yang berkembang dalam masyarakat tentang makam tersebut. Mbah Mutamakin wafat pada 10 muharram, tak diketahui tahun pastinya, namun haulnya diperingati setiap tahun sampai sekarang. Terlepas dari kontroversinya, beliau adalah salah seorang wali yang sangat dalampintar ilmu agama.

Sumber : <https://situsbudaya.id/makam-syekh-mutamakkinpati/>

Sejarah Makam Mbah Pragola

Makam Adipati Pragola terletak di Dukuh Sani, Desa Tamansari, Kecamatan Tlogowungu, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Wisata sejarah di sini mengingatkan kita pada nilai perjuangan seorang tokoh pembesar Pati. Nama aslinya adalah Wasis Jayakusuma putra Ki Ageng Panjawi, saudara seperjuangan Ki Ageng Pamanahan. Istilah Pragola, didapatkannya setelah menukar kuda miliknya, dengan sapi kesayangan Panembahan Senopati yang disebut Pragola.

Sumber : <https://www.direktoripati.com/wisata-sejarah-di-makam-adipati-pragola/>
https://id.wikipedia.org/wiki/Adipati_Pragola



Sejarah Makam Mbah Sholeh Darat

Makam Mbah Sholeh Darat terletak di tempat pemakaman umum di Desa Randusari, Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah. Secara spesifik ia terletak di dalam bangunan berukuran sekitar 20 meter persegi. Lantainya dilapisi karpet warna merah dengan belasan pasang batu nisan berwarna putih yang menyambung berjejer rapih sehingga tampak seperti barisan batu putih yang berbaris empat. Di dalam itulah terapat dua makam utama yakni pesarehan Mbah Sholeh Darat dan pesarehan istri ketiganya, Raden Ayu Siti Aminah. Dalam lintasan sejarah Islam di tanah air, nama Mbah Sholeh Darat merupakan nama besar.

Sumber : <http://www.nu.or.id/post/read/93071/sowan-ke-mbah-soleh-darat>

Sejarah Makam Syeh Jangkung

Saridin atau Syeh Jangkung, beliau adalah salah satu murid Wali Songo yang sangat terkenal dengan kesaktiannya, di dalam ceritanya, belum ada yang pernah mengalahkannya. Warga mengenal Syekh Jangkung sebagai ahli Tasawuf saat syiar Islam dan menyiarkan Islam di daerah tersebut, sesudahnya beliau wafat jasad beliau di makamkan di desa landoh, Kab. Pati, Kayen, Pati, Jawa Tengah.

Sumber : <http://makampetilasankekeramat.blogspot.com/2016/10/Peninggalan-Syekh-Jangkung-atau-Saridin-dan-Alamat-Makam-Keramat-Part2.html>
<https://www.merdeka.com/peristiwa/mitos-syekh-jangkung-jejak-paranormal-di-pati.html>



Sejarah Makam Sunan Ngerang

Sunan Ngerang yang berada di Kabupaten Pati Kec Juwana yang tepat nya berada di desa Pekuwon, bilau adalah salah satu Peniar islam di pulau Jawa, menurut cerita beliau dalah mertua Sunan Muria. Makam Kyai Ageng Ngerang di Ngerang, Tambakromo kabupaten Pati Jawa Tengah didekat lereng pegunungan Kendeng. Ketika Nyai Ageng Ngerang pindah ke daerah Tambakromo lereng pegunungan Kendeng ini ia sudah berumur senja dan sampai akhir hayatnya ia dimakamkan disini. Umur ia diperkirakan hampir 100 tahun.

Sumber : <http://ziarahdipati.blogspot.com/2011/04/sunan-ngerang.html>
https://id.wikipedia.org/wiki/Nyai_Ageng_Ngerang



Sejarah Makam Mbah Renggo

Ki.Raden Ronggokusumo adalah putera Ki.Agung Meruwut yang juga masih keponakan KH.Ahmad Mutamakkin yang merupakan salah satu murid yang lain, ia diperintahkan untuk membuka tanah (menebang hutan) disebelah barat Desa Kajen. Perintah beliau dilaksanakan penuh tanggungjawab sehingga dalam waktu yang singkat (konon dalam waktu satu malam) tanah tersebut terlihat emplak-emplak, sehingga oleh beliau dinamai Desa NGEMPLAK. Ki.Raden Ronggokusumo menetap di Desa tersebut dan ia berjasa besar dalam menyiarkan Agama Islam. Setiap tanggal 10 Shafar, Hari Ulang Tahun atau Haul yang selalu dibanjiri oleh para zairin dari berbagai daerah. Makam beliau terletak di Desa Ngemplak, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati,.

Sumber : http://makamparawali.blogspot.com/2016/02/makam-syeikh-ronggokusumo_4.html



Paket Wisata Religi DPP BLORA - REMBANG

***Meliputi Kabupaten Grobogan, Kabupaten Blora
dan Kabupaten Rembang***



No/ Kode Paket : 001 WR.DPP.BR
PAKET WISATA RELIGI BLORA-REMBANG (2 HARI 1 MALAM)
(Grobogan - Blora)

HARI I

Di Kabupaten Grobogan menuju obyek wisata Candi Joglo, pusat oleh - oleh, di sertai makan siang (ISHOMA), ziarah ke makam Ki Ageng Selo, Makam Joko Tarub, desa wisata Blimbing dan Bledug Kuwu, selesai menuju ke hotel di Blora untuk check in, makan malam dan istirahat

HARI II

Makan pagi di hoel, check out dan wisata di Goa Terawang, Kelorina, ziarah di Makam Sunan Pojok disertai makan siang (ISHOMA), menuju Kerajinan Jati/ Dekranasda Kab. Blora dan ziarah ke Makam Syeh Abdul Qohar, acara wisata selesai.

Keterangan : Potensial Target Pasar Wisatawan Domestik dan Internasional

No/ Kode Paket : 002 WR.DPP.BR
PAKET WISATA RELIGI BLORA-REMBANG (2 HARI 1 MALAM)
(Rembang - Blora)

HARI I

Di Kabupaten Rembang ziarah di Pasujudan Sunan Bonang dan Makam Putri Campa dan pusat oleh - oleh BBS Pantai Binangun, menuju Masjid Jami' Lasem (Makam Tejo Kusumo, Makam Eyang Sambu, Makam Mbah Maksum dll) di sertai makan siang (ISHOMA), selesai menuju Dekranas Kab. Rembang / Batik Lasem dan wisata di Museum Kartini, Taman rekreasi Pantai Kartini dan berziarah di makam RA. Kartini, selesai menuju ke hotel di Blora untuk check in, makan malam dan istirahat.

HARI II

Makan pagi di hoel, check out dan ziarah di makam Syeh Abdul Qohar, ziarah ke makam Sunan Pojok, wisata di waduk Tempuran di sertai makan siang (ISHOMA), menuju Seloparang, Wana wisata Migas (Ledok Kedungpupur) dan wisata Heritage Trainz Loko Tour di Cepu, acara wisata selesai.

No/ Kode Paket : 003 WR.DPP.BR
PAKET WISATA RELIGI BLORA-REMBANG (3 HARI 2 MALAM)
(Rembang - Blora)

HARI I

Di Kabupaten Rembang wisata di Pantai Wates, Museum Kartini, ziarah ke makam Pangeran Sedo Laut (Bupati pertama Rembang), Rumah Pohon Asem, Pasujudan Sunan Bonang dan Makam Putri Campa di sertai makan siang (ISHOMA) di Trio G, selesai menuju Galangan Kapal Sarang, pantai Caruban dan menuju hotel untuk check in, makan malam dan istirahat.

HARI II

Makan pagi di hotel, check out dan menuju D'Kampung (Agrowisata buah Naga) selanjutnya ke Kab. Blora ziarah di makam Syeh Abdul Qohar dan makan siang di kawasan Waduk Tempuran (ISHOMA) dilanjutkan menuju Pusat Kerajinan Keramik dan Gerabah di Balong, Kerajinan Jati Gembol dan ziarah di makam Sunan Pojok selesai menuju hotel untuk check in, makan malam dan istirahat.

HARI III

Makan pagi di hotel, check out dan menuju ke Kebun Buah Greneng, wisata di Kelorina dan Goa Terawang, acara wisata selesai.

Keterangan : Potensial Target Pasar Wisatawan Domestik dan Internasional

No/ Kode Paket : 004 WR.DPP.BR
PAKET WISATA RELIGI BLORA-REMBANG (3 HARI 2 MALAM)
(Grobogan - Blora)

HARI I

Di Kabupaten Grobogan menuju obyek wisata Candi Joglo, pusat oleh - oleh, MENUJU Api Abadi Mrapen di sertai makan siang (ISHOMA) di Noroyono, wisata Arung Jeram Darmaraja di Kedung Jati/ wisata di Jati Pohon, selesai menuju ke hotel untuk check in, makan malam dan istirahat

HARI II

Makan pagi di hotel, check out dan ziarah di makam Ki Ageng Selo, ziarah di Makam Joko Tarub dan wisata di Agrowisata Blimbing di desa Tarub dan wisata di Bledug Kuwu perjalanan menuju Kab. Blora wisata di Kelorina, Ziarah ke Makam

Sunan Pojok setelah selesai ke hotel untuk check in hotel, makan malam dan istirahat

HARI III

Makan pagi di hotel, check out dan menuju ke Kebun Buah Greneng/Waduk Greneng dan Cemoro 7, Kerajinan Jati Gembol dan makan siang (ISHOMA) di Seloparang, wisata edukasi di Gerabah dan Keramik ,ziarah di makam Syeh Abdul Qohar, acara wisata selesai.

Keterangan : Potensial Target Pasar Wisatawan Domestik dan Internasional



No/ Kode Paket : 005 WR.DPP.BR

PAKET WISATA RELIGI BLORA - REMBANG (4 HARI 3 MALAM)

HARI I

Tiba di stasiun Ngrombo Kab. Grobogan menuju obyek wisata Candi Joglo dan Api Abadi Mrapen di sertai Makan siang (ISHOMA) selesai mengunjungi Desa wisata Jati Pohon untuk berwisata dan bermalam (check in), makan malam dan istirahat.

HARI II


Makan pagi di penginapan, check out menuju ke Makam Joko Tarub dan Makam Ki Ageng Selo untuk berziarah di lanjutkan wisata di Agrowisata Blimbing di desa Tarub Grobogan di sertai makan siang di Noroyono sekalian ISHOMA, selesai menuju obyek wisata Bledug Kuwu masih di kabuoaten Grobogan, selesai perjalanan menuju Kec Cepu untuk check in Hotel, makan malam dihibur dengan seni Singiran/Jedoran/Rebana dan istirahat.

HARI III

Makan pagi di hotel, check out dan menuju Haritage Trainz Loko Tour, Wana wisata Migas di ds. Ledok Kedungpupur, Kerajinan Gembol Jati di sertai makan siang dengan makanan khas Blora berupa Seloparang / Sate Ayam atau Soto ayam atau SOTO klethuk, wisata belanja pusat kerajinan,selesai menuju lokas makam Sunan Pojok, Makam Syeh Abdu Qohar, Makam Ibu RA. Kartini selesai menuju Hotel untuk check in, makan Malam dan istirahat

HARI IV

Makan pagi di hotel, check out dan persiapan wisata menuju Pantai Karangjahe (Punjulharjo), Perahu Kuno (Punjulharjo), wisata belanja di Desa wisata Batik khas Lasem Rembang, Pondok Pesantren Kauman disertai makan siang (



ISHOMA) di Tiongkok Kecil Heritage dan ziarah di kawasan Masjid Jami' Lasem (Makam Tejo Kusumo, Makam Eyang Sambu, Makam Mbah Maksum dll) dan acara wisata selesai.

Keterangan : Potensial Target Pasar Wisatawan Domestik dan Internasional

Sejarah Makam Ki Ageng Selo

Ki Ageng Selo sendiri menurut cerita yang berkembang di masyarakat sekitar khususnya atau masyarakat Jawa umumnya, diakui memiliki kesaktian yang sangat luar biasa sampai-sampai dengan kesaktiannya ia dapat menangkap petir. Makam Ki Ageng Selo terletak di Desa Selo, Kecamatan Tawangharjo 10 km sebelah timur kota Purwodadi, Kabupaten Grobogan sebagai obyek wisata spiritual, makam Ki Ageng Selo ini sangat ramai dikunjungi oleh para peziarah pada malam Jum'at, dengan tujuan untuk mencari keridloandandanya dikabulkan oleh ALLOH SWT.

Sumber : <https://grobogan.go.id/objek-wisata/makam-ki-ageng-selo>

Sejarah Makam Ki Ageng Tarub (Jaka Tarub)

Makam Ki Ageng Tarub terletak di desa Tarub Kecamatan Tawangharjo ± 10 km dari Kabupaten Grobogan. Diberi nama Jaka Tarub karena dikala masih bayi diambil dari atas makam Aryo Penanggungan yang makamnya dibuat makam Taruban. Pada usia kanak-kanak Jaka Tarub atau Sunan Tarub mempunyai kesenangan atau hobi menangkap kupu-kupu sampai ke dalam hutan. Suatu hari, setelah masuk di tengah hutan dia bertemu orang tua dan diberi aji-aji tulup Tunjung Lanang.

Sumber : <http://kab-grobogan.blogspot.com/2013/11/makam-ki-ageng-tarub.html>

<http://kilasbaliknusantara.blogspot.com/2010/12/ki-ageng-tarub-jaka-tarub.html>

Sejarah Makam Sunan Pojok

Makam Sunan Pojok terletak di jantung Kota Blora, tepatnya di sebelah utara Pasar Blora. Lokasi ini diperkirakan merupakan tempat awal pemerintahan Kabupaten Blora, diketahui bahwa Tokoh Sunan Pojok adalah Pangeran Suro Bahu Abdul Rohim, yang sebetulnya adalah seorang Perwira dari Mataram yang berhasil memadamkan kerusuhan di pesisir utara Tuban. Makam ini sering diziarahi oleh masyarakat banyak pada malam Jum'at Pon. Sedangkan khaulnya diadakan pada bulan Suro. Dimana saat perayaan khaul dihadiri peziarah dari berbagai wilayah Blora dan luar wilayah Blora.

Sumber : <http://www.blorakab.go.id/index.php/public/kebudayaan/detail/62/makam-sunan-pojok>

Sejarah Makam Syekh Abdul Qohar

Makam Syekh Abdul Qohar di desa Ngampelgading Kecamatan Blora menjadi salah satu bukti bahwa para ulama Islam dapat mengkolaborasikan dua niat sekaligus, ke-Indonesia-an dan ke-Islam-an dalam rangka membentuk kepribadian sebuah masyarakat. Tidak heran, masyarakat desa Ngampelgading memiliki kebanggaan terhadap ulama pengembara ini.

Sumber : <https://www.bloranews.com/syeh-abdul-qohar-ngampel-gading-blora-sang-bangsawan-pengembara/>

<https://www.murianews.com/2016/10/17/97854/warga-blora-ramaikan-haul-syekh-abdul-qohar.html>

Sejarah PetilasanPasujudan Sunan Bonang

Pasujudan Sunan Bonang berada di desa Bonang, Kecamatan Sluke, Kabupaten Rembang. Letaknya 17 km di sebelah timur kota Rembang jurusan Surabaya. Pasujudan Sunan Bonang itu berwujud batu yang ada bekas sujudnya Sunan Bonang. Menurut cerita masyarakat disana, pasujudan Sunan Bonang zaman dahulu itu adalah batu yang digunakan sujud oleh Sunan Bonang untuk mendekatkan diri kepada ALLOH SWT. Sujudnya Sunan Bonang itu sangat lama sekali, sehingga batu tersebut membekaskepalanya Sunan Bonang. Sekarang Pasujudan Sunan Bonang tersebut dikeramatkan oleh masyarakat sekitar.

Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Pasujudan_Sunan_Bonang
http://rembang.dosen.unimus.ac.id/?page_id=1205

Sejarah Makam Putri Campa

Putri Campa adalah permaisuri ke lima dari raja Damar Wulan alias Bhre Kerta Bhumi. Di batu nisan makam tersebut, tertulis tahun 1390 Saka. Angka itu menunjukkan tahun kematian Putri bernama asli Dewi Kianwhie tersebut. Dinamakan Putri Campa karena bersal dari daerah Campa, Kamboja. Putri Campa ini beragama Islam. Dari pernikahannya dengan Brawijaya V, melahirkan Raden Patah yang kemudian menjadi Raja Demak. Putri Campa adalah pemeluk agama Islam. Konon, dia diyakini mampu mengajak Prabu Brawijaya V untuk memeluk agama Islam setelah menikahnya. Sebab, dalam ajaran Islam, pernikahan beda agama merupakan larangan.

Sumber : <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-1976803/mengunjungi-makam-putri-cempa-istri-prabu-brawijaya-v>
<http://frontoneinnjombang.com/berziarah-sambil-wisata-religi-di-makam-putri-cempa-mojokerto-dekat-jombang/>

Sejarah Makam Tejokusumo (Masjid Jami' Lami)

R.M. Tejokusumo atau yang lebih dikenal oleh masyarakat Lasem sebagai Mbah Srimpet adalah salah satu tokoh yang mempunyai kontribusi besar dalam perkembangan pendidikan dan dakwah Islamiyah. Membicarakan tokoh ini tak bisa lepas dari sejarah berdirinya Masjid Jami' Lasem. Mengingat jasa – jasa beliau yang telah meretaskan jejak langkahnya bagi perjalanan dan perkembangan Islam di daerah pesisir utara Jawa Tengah dan Jawa Timur khususnya daerah Lasem.

Sumber : <https://www.idsejarah.net/2017/04/biografi-singkat-mbah-srimpet.rm.html>

Sejarah Makam Eyang Sambu (Masjid Jami' Lami)

Mbah Sambu memiliki nama asli Sayyid Abdurrahman Basayaiban dan wafat 1671. Beliau adalah putra Pangeran Benawa, putra dari Jaka Tingkir alias Sultan Hadiwijaya, raja dari Kerajaan Pajang, menantu Sultan Trenggono Raja Kerajaan Islam Demak. Mbah Sambu dikenal berjasa dalam meredam aksi perompak yang menimbulkan kekacauan yang berlarut-larut di pusat kota Lasem. Wilayah Lasem saat itu meliputi Sedayu, Gresik, Tuban, Rembang, Pati sampai Jepara. Atas jasanya itu Mbah Sambu yang juga menantu Adipati Lasem diberi tanah perdkian meliputi lokasi Masjid Jami' Lasem sekarang di Kec. Lasem sampai ke selatan di Kec. Pancur.

Sumber : <http://kisahwali9.blogspot.com/2014/10/rahasia-kisah-makam-mbah-sambu-lasem.html>

Sejarah Makam Mbah Maksum

Mbah Maksum, adalah salah satu dari dua "Gembong Kyai" asal Lasem selain Kyai Baidhowi Abdul Aziz. Beliau senantiasa menjalin silaturahmi, jujur, mengayomi, menghormati tamu dan teguh menjaga kebenaran. Seluruh hidupnya diabdikan kepada masyarakat, terutama kaum papa. Beliau bahkan menganggap pengabdian ini sebagai laku tarekatnya.seorang guru (kyai) dari Lasem yang kurang dikenal di tingkat nasional, namun kematiannya pada tahun 1972 menimbulkan guncangan hebat dari satu ujung jaringan ke ujung jaringan lainnya.

Sumber : <http://zulfanioey.blogspot.com/2011/07/mbah-mashum-lasem.html>
<https://bangkitmedia.com/mbah-mashum-lasem-dan-karomahnya/>

Sejarah Makam R.A Kartini

Kompleks Makam Kartini terletak di Desa Bulu, Kecamatan Bulu, Kabupaten Rembang. Lokasi makam berada di sebuah bukit tepat di belakang kantor Kecamatan Bulu. Adapun kompleks makam berada di jalur utama Kabupaten Rembang dan Kabupaten Blora. R.A. Kartini adalah pahlawan emansipasi wanita yang lahir di Jepara. Banyak wisatawan yang berziarah di sana apalagi pada tanggal kelahirannya yakni setiap tanggal 21 April. Di lokasi tersebut terdapat pula makam suami dan putra satu-satunya R.A. Kartini juga makam keluarga Bupati Rembang pada masa Kepemimpinan R.M.A.A. Djyodiningrat. Setelah berziarah biasanya para Wisatawan menikmati makanan khas dan berbagai Cenderamata yang telah dipamerkan di lokasi objek tersebut. Sebagai kenangan tersendiri setelah pulang di daerah masing-masing.

Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Makam_R.A._Kartini

Sejarah Makam Sedo Laut (Bupati Pertama Rembang)

Raden Tumenggung Pratiktoningrat atau lebih dikenal dengan Pangeran Sedo Laut, yang merupakan Bupati pertama Rembang, sekaligus tokoh agama yang konsisten mengajar ilmu agama kepada para santri dan masyarakat.. Masjid Agung Kota Rembang berada di kawasan yang menyatu dengan rumah dinas Bupati, alun-alun Rembang, dan terminal kota Rembang. Masjid tersebut merupakan cagar budaya, termasuk kompleks makam yang berada di belakangnya.Kompleks makam tersebut terkenal dengan sebutan makam Pangeran Sedolaut.

Sumber : <https://www.suaramerdeka.com/gayahidup/baca/689/susur-tilas-pangeran-sedo-laut-di-rembang>

<http://mataairradio.com/berita-top/napak-tilas-pendahulu-vivit-mengaku-baru-pertama-ziarahi-mbah-sambu>

<https://www.rembangcyber.net/2018/07/haut-pangeran-sedo-laut.html>



Paket Wisata Religi DPP SOLO - SANGIRAN

***Meliputi Kabupaten Sragen, Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Boyolali,
Kabupaten Klaten Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sukoharjo
dan Kota Surakarta***



No/ Kode Paket : 001 WR.DPP.SS
PAKET WISATA RELIGI SOLO RAYA I (2 HARI 1 MALAM)

HARI I

Perjalanan wisata di Kabupaten Klaten dimulai dengan wisata di Umbul Pongok (Polanharjo), ziarah di makam Sunan Pandanaran (Bayat) sampai dengan waktu sholat dhuhur dan makan siang, dilanjutkan ziarah ke makam Ki Ageng Balak (Balakan, Bendosari), selesai menuju ke hotel di kabupaten Sukoharjo untuk check in, makan malam dan istirahat.

HARI II

Makan pagi di hotel, kemudian check out dan wisata di Candi Sono Sewu (Bekonang), Proses Pembuatan Gamelan (Wirun, Bekonang) dan wisata belanja di Pasar Klewersampai dengan waktu sholat dhuhur dan makan siang, selanjutnya menuju Kabupaten Boyolali dan wisata di Alun-alun Boyolali dan Umbul Pengging, sampai di rangkaian acara wisata selesai.

Keterangan : Potensial Target Pasar Wisatawan Domestik dan Internasional

No/ Kode Paket : 002 WR.DPP.SS
PAKET WISATA RELIGI SOLO RAYA II (2 HARI 1 MALAM)

HARI I

Perjalanan wisata dimulai di Klaten dengan kunjungan di Cokro Tulung dan Janti (Polanharjo), setelah selesai dilanjutkan ke Desa Wisata Trangsan, di Getak untuk mengunjungi pusat kerajinan otan dan mengunjungi Kraton Kartosuro, sampai waktu sholat dhuhur dan makan siang, kemudian menuju Surakarta wisata di Kraton Surakarta Hadiningrat, ziarah di makam Ki Gede Sala, makan malam dengan menu Gudeg Singosaren, dan diakhiri dengan menuju ke hotel untuk check in dan istirahat.

HARI II

Makan pagi di hotel, check out dan wisata belanja di Pusat Batik Laweyan, ziarah ke makam Laweyan, dilanjutkan menuju Kabupaten Sukoharjo untuk mengunjungi The Heritage Palace di Kartosuro sampai waktu sholat dhuhur dan

makan siang, kemudian menuju Kabupaten Boyolali dan wisata Umbul Pengging, sampai didini rangkaian acara wisata selesai.

Keterangan : Potensial Target Pasar Wisatawan Domestik dan Internasional



**No/ Kode Paket : 003 WR.DPP.SS
PAKET WISATA RELIGI SOLO RAYAIII (2 HARI 1 MALAM)**

HARI I

Perjalanan wisata di Kabupaten Sragen dimulai dengan ziarah ke makam Pangeran Samudera di Gunung Kemukus, wisata di Museum Sangiran dan Museum Manusia Purba Klaster Dayu, sampai waktu sholat dhuhur dan makan siang, setelah selesai kemudian mengunjungi museum dan padepokan pembuatan Keris Brojobuwono dilanjutkan menuju Kampung Wisata Bahasa Pakel Karangpandan untuk check in, makan malam dan istirahat

HARI II

Makan pagi di hotel, check out dan menuju Wonogiri untuk ziarah di makam Matah Ati (Selogiri) dan Sendang Siwani, setelah selesai menuju ke Kampung Wayang (Tatah Sungging) Kepuhsari Manyaran, sampai disini rangkaian acara wisata selesai.

Keterangan : Potensial Target Pasar Wisatawan Domestik dan Internasional



**No/ Kode Paket : 004 WR.DPP.SS
PAKET WISATA RELIGI SOLO RAYA IV (2 HARI 1 MALAM)**

HARI I

Perjalana wisata di Kabupaten Sragen dimulai dengan wisata di Pemandian Air Hangat Gondang, setelah selesai menuju desa Wisata Sukorejo sebagai Desa Pertanian Organik sampai dengan waktu sholat dhuhur dan makan siang, kemudian menuju Karanganyar untuk wisata di Candi Cetho Kebun Teh Kemuning (Ngargoyoso), dan Kampung Wisata Bahasa Pakel untuk wisata dan menginap, makan malam dan istirahat.

HARI II

Makan pagi di penginapan, check out dan wisata di Sapta Tirta Pablengan Matesih dan Deswita Wonorejo selesai menuju Wonogiri ke Desa Wisata Conto (Bulukerto) sampai waktu sholat dhuhur dan makan siang, kemudian wisata di Dlepih Kahyangan (Tirtomoyo), mengunjungi Masjid Tiban di Baturetno, Museum Keris Pracimantoro dan Kampung Wayang (Tatah Sungging) Kepuhsari Manyaran, sampai disini rangkaian acara wisata selesai.

Keterangan : Potensial Target Pasar Wisatawan Domestik dan Internasional



No/ Kode Paket : 005 WR.DPP.SS PAKET WISATA RELIGI SOLO RAYA V (3 HARI 2 MALAM)

HARI I

Perjalanan wisata di Kabupaten Klaten dimulai dengan wisata di Museum Gula Gondang Winangoen (Jogonalan), ziarah ke makam Ronggowarsiti (Trucuk), wisata belanja di Sarung Goyor (Tawang Sari) sampai dengan waktu sholat dhuhur dan makan siang, dilanjutkan ziarah ke makam Purwoto Sidik (Majasto, Tawang Sari), kemudian menuju ke Desa Wisata Kenep (Ponpes Lailatul Qodar dan Magribi), di sore hari menuju Kota Surakarta ke Pusat Kuliner Galabo, dan setelah selesai menuju ke hotel untuk check in, makan malam dan istirahat.

HARI II

Makan pagi di hotel, check out dan wisata di Kraton Surakarta Hadiningrat dan Masjid Agung Surakarta (untuk sholat Dhuha), ziarah ke makam Ki Gede Sala, ziarah ke makam Laweyan kemudian menuju Boyolali untuk wisata di Etasia Tlatar sampai waktu sholat dhuhur dan makan siang, kemudian melanjutkan wisata ke Tumang, setelah selesai menuju ke hotel untuk check in, makan malam dan istirahat

HARI III

Makan pagi di hotel, check out dan wisata di Selo untuk menikmati Kuliner Jadah Tempe dan Pendakian (Optional), sampai disini rangkaian acara wisata selesai.

Keterangan : Potensial Target Pasar Wisatawan Domestik

No/ Kode Paket : 006 WR.DPP.SS
PAKET WISATA RELIGI SOLO RAYA VI (3 HARI 2 MALAM)

HARI I

Perjalanan wisata di Kabupaten Wonogiri dimulai dengan ziarah ke makam Matah Ati dan Sendang Siwani (Selogiri) sampai dengan waktu sholat dhuhur dan makan siang di Waduk Gajah Mungkur, dilanjutkan menuju Karanganyar menuju desa Wonorejo untuk ziarah ke makam Mangadeg Mangkunegoro I dan Makam Astana Giribangun (Matesih) dan wisata di Museum Rumah Asiri Plumbon Tawangmangu, selesai menuju ke hotel untuk check in, makan malam dan istirahat.
(Alternatif kegiatan : Tracking ke Puncak Gunung Lawu)

HARI II

Makan pagi di hotel, check out dan wisata di Candi Suku, Candi Cetho (Jenawi) sampai dengan waktu sholat dhuhur dan makan siang, setelah selesai menuju ke Sragen ke Desa Wisata Sukorejo sebagai desa Pertanian Organik untuk wisata dan menginap, makan malam dan istirahat.

HARI III

Makan pagi di penginapan, check out dan wisata di Pemandian Air Hangat Bayanan (Gondang) dan Museum Sangiran sampai dengan waktu sholat dhuhur dan makan siang, kemudian menuju Karanganyar untuk wisata di D'Tjolomadoe, sampai disini rangkaian acara wisata selesai.

Keterangan : Potensial Target Pasar Wisatawan Domestik dan Internasional

Spesial Even

1. Boyolali :

- Sadranan Cepogo (3hari)
- Padusan
- Padusan membersihkan tempat ibadah
- Tlatar Pengging H+1 kunjungan wisata
- Pendakian Gunung Merapi - Merbabu 3 hari
- Sedekah Gunung Merapi (Selo) 1 hari
- Atraksi kesenian
- Lurup Makam Syeh Maulana Magribie (Ampel)
- Qol Qola Gunung Tugel Simo Boyolali

- *Sebaran Apem Keongmas Pengging*

2. Klaten :

- *Padusan Cokro Tulung (H+2)*
- *Padusan Bukit Sidoguro (Bayat)*
- *Bakda Kupat - Sebaran Kupat (Bayat)*
- *Hiburan Malam Selikiran (Monumen Juang Klaten Utara)*
- *Ya Qo Wiyu (Sebarang Apem) Jatinom*

3. Sukoharjo

- *Padusan (Batuseribu)*
- *Festival Jenang Syawal Desa Kenep*
- *Pulung Langse Balakan*

4. Karanganyar

- *Padusan (Telaga Madirda)*
- *Special Ramadan dan Syawal*
- *Labuhan Gununglawu dari Kraton Jogja dan Solo*
- *Purnama Sidi Suro/Wahyu Kliyu (Jatipuro)*
- *Jamasan Pusaka Kyai Pamor Mangkunegara I (Rumah Dinas Karanganyar)*
- *Sedekah Bumi dan Pelunasan Pajak Bumi dan Bangunan (Plesungan Gondangrejo)*
- *Festival Nasional Sendang Plesungan (Plesungan Gondangrejo)*
- *Festival Jenang Tutup Suran (Plesungan Gondangrejo)*

5. Wonogiri

- *Larung Kupat (Gajahmungkur) Bukit Joglo Paralayang*
- *Sedekah Bumi Kahyangan (Dlepih Tirtomoyo)*
- *Larung Ageng Sembukan (Parangupito)*
- *Jamasan Pusaka Mangkunegara I (Tugu Pusaka Selogiri dan Waduk Gajah Mungkur)*
- *Festival Apem Conthong (Pondok Pesantren - Jatisrono)*

6. Sragen

- *Langse Selambu Makam Pangeran Samudra (Sumberlawang)*

Keterangan : Potensial Target Pasar Wisatawan Domestik dan Internasional



Sejarah Makam Sunan Pandanaran (Bayat)

Sunan Bayat (nama lain: Pangeran Mangkubumi, Susuhunan Tembayat, Sunan Pandanaran (II), atau Wahyu Widayat) adalah tokoh penyebar agama Islam di Jawa yang disebut-sebut dalam sejumlah babad serta cerita-cerita lisan. Ia terkait dengan sejarah Kota Semarang dan penyebaran awal agama Islam di Jawa, meskipun secara tradisional tidak termasuk sebagai Wali

Sanga. Makamnya terletak di perbukitan ("Gunung Jabalkat") di wilayah Kecamatan Bayat, Klaten, Jawa Tengah, dan masih ramai diziarahi orang hingga sekarang. Dari sana pula konon ia menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat wilayah Mataram. Tokoh ini dianggap hidup pada masa Kesultanan Demak (abad ke-16).

Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Sunan_Bayat

<https://sclm17.blogspot.com/2018/01/sunan-pandanaran.html>



Sejarah Makam Ki Ageng Balak (Balakan, Bendosari)

Makam Ki Ageng Balak di Desa Mertan, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah ramai dikunjungi masyarakat baik dari dalam maupun luar kota. Pada bulan Suro yang dianggap sakral bagi masyarakat Jawa pada umumnya. Sejarah Ki Ageng Balak memiliki beragam versi. Ada yang menyebut Ki Ageng Balak adalah seorang pangeran dari Kerajaan Majapahit. Di sisi lain, Ki

Ageng Balak disebut sebagai pendiri Desa Mertan yang semasa hidupnya mengajarkan kebaikan dan berbagi kepada sesama. Sebab itulah banyak warga datang untuk berziarah dan kadang menginap selama beberapa hari di areal makam

Sumber : <https://news.okezone.com/read/2014/12/15/340/1079315/asal-mula-nama-ki-ageng-balak>



Sejarah Makam Ki Gede Sala

Nama Kota Solo atau Surakarta, tidak lepas dari Ki Gede Sala. Ki Gede Sala diyakini banyak orang merupakan sosok pendiri Kota Solo. Makamnya berada di Kelurahan Baluwarti, Kecamatan Pasar Kliwon atau berjarak sekitar 500 meter dari Keraton Kasunanan Surakarta. Makam ini berdempetan dengan rumah warga yang tak lain adalah juru kunci. Selain Ki Gede Sala, terdapat pula makam Kiai Karang dan Nyai Sumedang. Keduanya merupakan teman seperguruan Ki Gede Sala yang sama-sama menyebarkan agama Islam di wilayah Solo saat itu.

Sumber : <http://solo.tribunnews.com/2016/04/13/siapa-sebenarnya-ki-gede-sala-simak-penjelasan-kuncen-makamnya>

<https://regional.kompas.com/read/2019/01/08/08010531/kisah-ki-gede-sala-pendiri-kota-solo-yang-makamnya-ramai-dikunjungi>

Sejarah Makam Matah Ati (Selogiri)

Nama Matah Ati cukup familiar di Soloraya. Kisah hidup romantis dan perjuangannya sering kali diangkat dalam kisah pertunjukan seni yang bahkan dipentaskan hingga luar negeri. Raden Ayu Matah Ati merupakan seorang pejuang gigih, ia setia menemani suaminya, Pangeran Sambernyawa, hingga 16 tahun. Raden Ayu Matah Ati digambarkan sebagai wanita cantik yang memiliki kemampuan ilmu yang luar biasa. Raden Ayu Matah Ati dimakamkan lebih dari 200 tahun lalu, Lingkungan Gunung Pencil berisi enam rumah warga. Semenjak itu, nama Gunung Pencil diubah menjadi Lingkungan Gunung Wijil. Hingga saat ini, RM Said maupun Raden Ayu Matah Ati dihormati sebagai tokoh pendiri Kabupaten Wonogiri.

Sumber : <https://soloraya.solopos.com/read/20180929/495/942767/kisah-cinta-matah-ati-raden-mas-said-di-asale-gunung-wijil-wonogiri>

<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2016/08/01/wow-inilah-sensasi-alam-petilasan-pangeran-sambernyawa>

Sejarah Makam Sendang Siwani

Wonogiri memang dikenal sebagai tempat petilasan para tokoh dari jaman keraton hingga tokoh besar bangsa ini dalam mencari kekuatan spiritual sebagai modal dalam mewujudkan cita-cita. Sendang Siwani merupakan petilasan Raden Mas Said (KGPAA Mangkunagara I) saat melakukan gerilya melawan VOC serta pihak Mataram yang saat itu berada di pihak VOC. Konon di sendang ('sendang' dalam bahasa Jawa berarti kolam atau danau kecil) inilah Raden Mas Said mendapatkan petunjuk dari Yang Mahakuasa mengenai strategi untuk meraih kemenangan dalam perang melawan penjajah. Salah satu petilasan yang terkenal mempunyai aura mistis adalah Sendang Siwani. Sendang Siwani terletak di Desa Singodutan Kecamatan Selogiri.

Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Sendang_Siwani

<https://humaswonogirinews.org/legenda-mistis-sendang-siwani-cerita-dari-selogiri/>

Sejarah Makam Pangeran Samudera

Objek Wisata Ziarah Makam Pangeran Samudro yang lebih dikenal dengan sebutan "GUNUNG KEMUKUS". Hal yang menjadikan objek wisata ini menarik adalah pandangan pro dan kontra tentang Makam Pangeran Samudro itu sendiri dan kisah yang beredar di tengah masyarakat. Berziarah ke Makam Pangeran Samudro atau Gunung Kemukus adalah suatu kegiatan ritual yang mengandung nilai keutamaan dengan mengingat jasa dan keluhuran jiwa dari figur yang diziarahi. Dengan berziarah di tempat tersebut, manusia diharapkan untuk selalu ingat akan kematian sehingga dalam kehidupan sehari-hari mereka akan lebih mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa dan selalu berbuat kebaikan sesuai dengan keluhuran jiwa dan teladan dari figur yang diziarahi.

Sumber : <http://pariwisata.sragenkab.go.id/?p=665>



Sejarah Makam Ronggowati (Trucuk)

Makam R. Ng. Ronggo Warsito Letaknya di Desa Palar Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten, Makam R. Ng. Ronggowarsito, seorang Pujangga Besar dari Karaton Surakarta Hadiningrat yang memiliki reputasi yang sangat baik. Merupakan tempat ziarah yang sudah sangat terkenal dan banyak dikunjungi wisatawan dari berbagai daerah. Disamping itu didalam kompleks makam R.Ng. Ronggowarsito (arah timur laut / sudut kompleks makam) terdapat Sumur yang ada dengan sendirinya (masyarakat

menyebut "Sumur Tiban") Menurut cerita rakyat, sumur itu ditunggu oleh sejenis jin yang berwujud seorang puteri namanya Sekar Lara Gadung Melati.

Sumber : http://trucuk-klaten.blogspot.com/2015/11/tempat-wisata-spiritual-cerita-rakyat_81.html

Sejarah Makam Purwoto Sidik (Majasto, Tawangsari)

Sukoharjo, secara kultural dan geografis wilayah ini dekat dengan Surakarta atau Solo dan menjadi bagian kuat dari peradaban budaya Jawa klasik. Melengkapi situs besar arkeologi, Sukoharjo juga mengedepankan wisata religi. Tempatnya makam Ki Ageng Purwoto Sidik di Jatingarang, Sukoharjo. Kyai Ageng Purwoto Sidik (Ki Kebo Kanigoro) adalah suami dari Nyai Gadhung Melati. Kyai Ageng Purwoto juga merupakan guru dari Raden Mas Karebet (Jaka Tingkir/Sultan Hadijayaya) pendiri Kerajaan Pajang. Kyai Ageng Purwoto ini meninggalkan banyak petilasan di berbagai daerah. Hanya saja, Kyai Ageng Purwoto ini selalu berganti nama di setiap daerah sehingga banyak orang meragukan keasliannya. Lalu, ada kata kunci/sandi Banyubiru untuk memastikan kepastian jati diri tokoh mistis ini.

Sumber : <https://www.indopos.co.id/read/2018/06/04/140189/sukoharjo-punya-destinasi-terbaik-untuk-dikunjungi-saat-lebaran>
<http://nyaingilir.blogspot.com/2010/03/ki-ageng-prawito-sidik.html>



Sejarah Makam Mangadeg Mangkunegoro I

Sebagaimana lazimnya makam tokoh-tokoh penting zaman kerajaan, letak Astana Mangadeg, makam trah Kraton Mangkunegaran Solo, berada di ketinggian sekitar 750 meter. Terdapat beberapa arca serta gapura di sepanjang jalur menuju kompleks pasarean. Termasuk adanya sebuah tugu di tengah perjalanan. Pada kompleks utama pasarean, ada tiga raja Mangkunegaran yang dimakamkan di tempat tersebut, yakni Mangkunegara I yang waktu muda juga dikenal sebagai Raden Mas Said, Mangkunegara II dan Mangkunegara III. Untuk Mangkunegara IV, V, VII dan VIII dimakamkan di Girilayu. Sedang Mangkunegara VI dimakamkan di Nayu," tutur Supri, juru kunci Astana Mangadeg saat menerima Tim Travel Heritage UPT Balai Pelestarian Warisan Budaya dan Cagar Budaya (BPWBCB) Dinas Kebudayaan DIY.

Sumber: https://krjogja.com/web/news/read/38603/Mengenal_Pangeran_Sambern_yawa_yang_Bersemayam_di_Astana_Mangadeg
<https://news.detik.com/berita/880788/ziarah-di-makam-sambernnyowo>



Sejarah Makam Astana Giribangun (Matesih)

Kompleks Astana Giribangun yang megah dan luas berada di lereng barat Gunung Lawu. Tepatnya terletak di Desa Karang Bangun, Matesih, Karanganyar, sekitar 40 kilometer arah timur kota Solo. Makam itu dibangun di atas sebuah bukit, tepat di bawah Astana Mangadeg, komplek pemakaman para penguasa Istana Mangkunegaran, salah satu pecahan dinasti Mataram. Jika Astana Mangadeg berada di ketinggian 750 meter dpl, Giribangun pada 666 meter dpl. Astana Giribangun ialah salah satu objek wisata religi yang terletak di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Obyek wisata ini merupakan kompleks makam keluarga mantan Presiden Soeharto. Sebelum Astana Giribangun dibangun, sudah ada kompleks pemakaman keluarga Putra Mangkunegaran, yaitu Astana Mangadeg. Salah satu yang dimakamkan di sini adalah Kanjeng Pangeran Adipati Arya Sri Mangkunegara I, yang terkenal dengan sebutan Pangeran Samber Nyowo.

Sumber: http://www.merbabu.com/jiarah/makam_giribangun.php





Paket Wisata Religi DPP CILACAP - BANYUMAS

***Meliputi Kabupaten Cilacap, Kabupaten Kebumen, Kabupaten Banyumas,
dan Kabupaten Purbalingga***



No/ Kode Paket : 001 WR.DPP.CB
PAKET WISATA RELIGI CILACAP - BANYUMAS I (2 HARI 1 MALAM)

HARI I

Perjalanan wisata dimulai dengan kunjungan ke Pondok Pesantren Somalangu dan souvenir genitri sampai dengan waktu sholat dhuhur Masjid Banyu Mudal dan makan siang, dilanjutkan menuju Masjid Saka Tunggal, sampai waktu sholat ashar. Setelah selesai menuju ke hotel untuk check in hotel di Kebumen, wisata kuliner malam di Alun-alun Kebumen dan istirahat.

HARI II

Makan pagi di hotel, check out dan wisata di Pantai Teluk Penyu, Benteng Pendem Cilacap, belanja oleh-oleh di Pasar Ikan dan Kerajinan Kerang sampai dengan waktu sholat dhuhur dan makan siang, setelah selesai menuju ke Gunung Srandil dan Gunung Selok untuk menikmati keindahan alam, pada sore hari perjalanan diakhiri dengan pengantaran menuju Stasiun KA Kroya untuk melanjutkan perjalanan kembali ke kota asal. Sampai disini rangkaian wisata selesai.

Keterangan : Potensial Target Pasar Wisatawan Domestik dan Internasional

No/ Kode Paket : 002 WR.DPP.CB
PAKET WISATA RELIGI CILACAP-BANYUMAS II (2 HARI 1 MALAM)

HARI I

Perjalanan wisata dimulai dengan penjemputan di Stasiun KA Kroya kemudian menuju Gunung Srandil dan Gunung Selok untuk menikmati keindahan alam sampai dengan waktu sholat dhuhur, setelah makan siang dengan sajian masakan seafood dilanjutkan dengan berwisata di Pantai Teluk Penyu, Benteng Pendem B Pasar Ikan dan kerajinan kerang, sampai waktu sholat ashar. Setelah selesai menuju ke hotel di Cilacap untuk check in. Pada malam hari wisata kuliner disajikan di atas perahu wisata dari dermaga Sleko dengan rute menyusuri Segara Anakan dan Pulau Nusakambangan, kemudian istirahat.

HARI II

Makan pagi di hotel, check out dan wisata di Pantai Karang Bolong dan

Pantai Pandan Kuning Kebumen, sampai dengan waktu sholat dhuhur dan makan siang, setelah selesai menuju ke makam Mbah Lancing untuk ziarah dan menikmati keindahan alam dengan menggunakan angkutan Jeep Wisata, pada sore hari perjalanan diakhiri dengan pengantaran menuju Stasiun KA Kebumen untuk melanjutkan perjalanan kembali ke kota asal. Sampai disini rangkaian wisata selesai.

Keterangan : Potensial Target Pasar Wisatawan Domestik dan Internasional



No/ Kode Paket : 003 WR.DPP.CB
PAKET WISATA RELIGI CILACAP-BANYUMAS III (3 HARI 2 MALAM)

HARI I

Perjalanan wisata dimulai dengan penjemputan di Stasiun KA Kroya kemudian menikmati keindahan Gunung Srandil dan Gunung Selok sampai dengan waktu sholat dhuhur, setelah makan siang dengan sajian masakan seafood dilanjutkan dengan berwisata Pantai Teluk Penyus dan Benteng Pendem, sampai waktu sholat ashar di Masjid Darussalam. Setelah check in hotel, kegiatan makan malam hari disajikan di Perahu Wisata yang dimulai dari Pelabuhan Sleko dengan mengambil rute Segara Anakan dan Pulau Nusakambangan, kemudian kembali ke hotel untuk istirahat

HARI II

Makan pagi di hotel, kemudian check out dan wisata di Pantai Karang Bolong dan Pantai Pandan Kuning Kebumen, sampai dengan waktu sholat dhuhur dan makan siang, setelah selesai menuju ke makam Mbah Lancing untuk ziarah dilanjutkan dengan belanja oleh-oleh Genitri, pada sore hari perjalanan diakhiri dengan pengantaran menuju Stasiun KA Kebumen untuk melanjutkan perjalanan kembali ke kota asal. Sampai disini rangkaian wisata selesai.

Keterangan : Potensial Target Pasar Wisatawan Domestik

No/ Kode Paket : 004 WR.DPP.CB
PAKET WISATA RELIGI CILACAP-BANYUMAS IV (3 HARI 2 MALAM)

HARI I

Perjalanan wisata dimulai dengan penjemputan di Stasiun KA Purwokerto / Terminal Bus Buluh Pitu kemudian menikmati lezatnya Gorengan Tempe Mendoan Purwokerto, dilanjutkan menuju Masjid Saka Tunggal Wangon, dan ziarah makam Joko Kaiman di Dawuhan Banyumas untuk menikmati keindahan alam sampai dengan waktu sholat dhuhur di Masjid Nur Sulaiman, setelah makan siang dengan sajian masakan soto Sokaraja kegiatan dilanjutkan dengan wisata belanja Getuk Goreng Sokaraja dan Batik Banyumasan, sampai waktu sholat ashar. Setelah selesai menuju ke Lokawisata Baturaden dan check in di Homestay Karangsalam. Pada malam hari wisata kuliner disajikan di Warung Putri Gunung, kemudian istirahat.

HARI II

Makan pagi di homestay, kemudian check out dan wisata di Purbasari Pancuran Mas dan Owabong, sampai dengan waktu sholat dhuhur dan makan siang, setelah selesai menuju ke Masjid Cheng Hoo di Selaganggang untuk sholat ashar dan menuju ke Desa Wisata Serang untuk bermalam di pedesaan dengan suasana yang dingin sejuk alamiah.

HARI III

Makan pagi di homestay, kemudian check out dan ziarah di Petilasan Syeh Jambu Karang atau Ardilawet di Desa Panusupan, sampai dengan waktu sholat dhuhur dan makan siang, setelah selesai menuju ke Sentra UMKM Bale Apung di Bojongsari untuk belanja oleh-oleh, pada sore hari perjalanan diakhiri dengan pengantaran menuju Stasiun KA Purwokerto/ Terminal Bus Buluh Pitu untuk melanjutkan perjalanan kembali ke kota asal. Sampai disini rangkaian wisata selesai.

Keterangan : Potensial Target Pasar Wisatawan Domestik



Sejarah Makam Mbah Lancing

Kebumen memiliki banyak makam tua, namun hanya sedikit yang masuk daftar kunjung. Perjalanan ke Makam Mbah Lancing dari Gardu Pandang Waduk Wadaslintang cukup lama. Jaraknya 35,7 km. Rute lain bisa menghemat sekitar 8 km, menurut Google Map. Mbah lancing adalah seorang wali. Ia berperan penting dalam penyebaran Islam di pesisir selatan tanah Jawa, dan bersama Mbah

Kyai Marwi merintis permukiman di Desa Mirit. Nama asli Mbah Lancing Mirit adalah Kyai Baji. Konon semasa hidupnya si Mbah senang memakai kain batik ungu bebedan (lancingan), sehingga kemana pun pergi ia selalu memakai lancing, dan karena itu ia disebut Mbah Lancing. Karena itu pula tampaknya persembahan untuk sesepuh ini dilakukan oleh para peziarah dengan menumpuk kain batik di atas pusaranya hingga menggantung.

Sumber: <https://situsbudaya.id/makam-mbah-lancing-kebumen/>

<https://www.aroengbinang.com/2018/01/makam-mbah-lancing-kebumen.html>



Sejarah Makam Joko Kaiman di Dawuhan Banyumas

Makam R. Joko Kahiman, atau Makam R. Joko Kaiman Banyumas seperti yang tertera pada tengara di makam, berjarak hanya sekitar 450 meter dari Kompleks Makam Yudanegara II, atau 3,7 km dari Alun-alun Banyumas arah ke Barat. Area makam berada persis di tepi Jalan Pasarehan, Desa Dawuhan. Tempat parkir kendaraan ada di kiri kompleks makam. R. Joko Kaiman adalah pendiri

Banyumas dan Bupati Banyumas pertama. Nama kecilnya Jaka Semangun, putera Raden Harya Banyak Sosro namun sejak kecil diangkat anak Kyai Sambarana atau Kyai Mranggi Semu.

Sumber: <https://www.aroengbinang.com/2018/03/makam-r-joko-kaiman-banyumas.html>



Sejarah Petilasan Syeh Jambu Karang

Berziarah ke makam Syekh Jambukarang sambil menikmati panorama puncak perbukitan Cahya di belahan utara Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah.. Makam Syekh Jambukarang, seorang tokoh dakwah Islam untuk kawasan Purbalingga dan sekitarnya. Makamnya terletak di desa Panusupan, Kecamatan Rembang, Kabupaten Purbalingga. Kawasan makam itu terletak

sekitar 20 kilometer arah utara kota Purbalingga. Ardi Lawet menurut riwayat adalah tempat dimana Syekh Jambu Karang belum masuk Islam diwejang atau diberi pengetahuan ke Islaman oleh seorang ulama dari Arab. ditempat inilah sampai sekarang Kuku dan Rambut beliau masih ada sampai sekarang sebagai bukti. Perjalanan menuju tempat ini memerlukan waktu 1 sampai 2 jam dari Desa Panusupan Kecamatan Rembang kabupaten Purbalingga. Sebagian peziarah percaya bahwa makam Syekh Jambu Karang keramat sehingga menjadi rujukan khusus tempat bertawassul, menyampaikan doa dengan perantarawali.

S u m b e r

:
<https://www.kompasiana.com/2ajisetiawan/55294a24f17e61255a8b456a/syekh-jambukarang-pembuka-dakwah-islam-di-purbalingga>



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA

Jl. Ki Mangunsarkoro No. 12, SEMARANG - INDONESIA
Tel. 024-8419956, 8419957, 8419958 Fax. 8419959
E-mail : disporapar@jatengprov.go.id
Website : www.disporapar.jatengprov.go.id